



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari pokok pikiran, kesimpulan, dan menyimpulkan dari suatu sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN STRATEGI *COOPERATIVE SCRIPT*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK
PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU
KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI 012 NAUMBAL**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

JOANA PUTRI

NIM. 11618202929

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

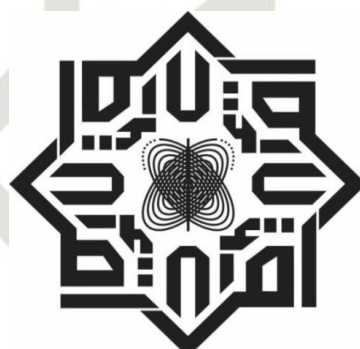
**PENERAPAN STRATEGI *COOPERATIVE SCRIPT*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK
PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU
KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI 012 NAUMBAL**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

JOANA PUTRI

NIM. 11618202929

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Strategi *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai”, yang ditulis oleh Joana Putri, NIM: 11618202929 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang ~~munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan~~ Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Syawal 1442 H
08 Juni 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI



H. Subhan, S.Ag, M.Ag

Pembimbing



Dra. Hj. Syafridah, M.Ag

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

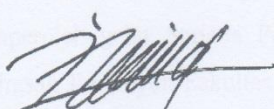
Skripsi dengan judul *"Penerapan Strategi Cooperative Script untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Tema Daerah Tempat Tinggalku kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai"*, yang ditulis Joana Putri NIM 11618202929 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Dzulka'dah 1442 H/ 8 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 27 Dzulka'dah 1442 H

8 Juli 2021 M

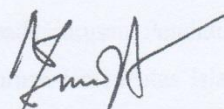
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



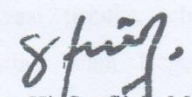
Dr. Nurhasnawati, M.Pd.

Penguji II



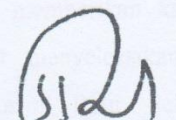
Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.

Penguji III



Dra. Hj. Syafiah, M.Ag.

Penguji IV



Dr. Sri Murhayati, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIM 19650521 199402 1 001

PENGHARGAAN



Bismillah
 Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul **Penerapan Strategi Cooperative Script Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai**”. dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih kepada orang tua, Ayahanda Daru Bani dan Ibunda Dasrita, yang telah mendidik, mendo’akan, memberikan kasih sayang, dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selanjutnya ucapan terimakasih juga kepada Dra. Hj. Syafrida, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik yang mana telah memberi masukan dan saran dalam penulisan skripsi, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar M. Yusuf, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubandah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kon



3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
- Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
- Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI: bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
- Kepala SDN 012 Naumbai bapak Mawardi, S.Pd. yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
- Guru Kelas IV SDN 012 Naumbai bapak Hasan Basri. A, S.Pd. yang telah membantu peneliti sebagai mentor saat penelitian.
- Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2016, terkhusus mahasiswa lokal B yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka serta juga telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Sahabat terbaikku, Elvia, Nori sarmiati, Rima Lestari, dan Riska Khairunnisa yang telah memberikan semangat serta bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Keluarga besar KKN UIN SUSKA RIAU 2019 (Desa Selunak) yaitu Dewi Kurnia Anggraini, Evi Ratna Sari, Suhendra, Dermawan, Faisal, Bayu, dan Syahwan Hamid yang telah berbagi kenangan suka maupun duka yang akan selalu dikenang oleh penulis dan menjadi salah satu sumber semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Keluarga besar PPL Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah Pekanbaru yaitu Rosmiati, Qori' Febriani, Mega Wahyuni, Nori sarmiati dan Elvia yang pernah meluangkan waktunya bersama-sama dan memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Keluarga terkasih, terutama kakak dan adik tercinta penulis Yulia Eka Lisasri, Trisna Lestari, Donhaq Maulana dan Nurul Hidayat yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap terus semangat dalam menyelesaikan kuliah kepada saya.

Penulis menyadari tanpa ada bantuan, bimbingan saran dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, *Insha Allah*.

Harapan penulis, semoga karya sederhana ini dapat memberikan sumbangan dan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan. Segala kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan keikhlasan hati.

Pekanbaru, 08 Juni 2021

Penulis,



Joana Putri

Nim. 1161820292

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ya Allah, terima kasih atas nikmat yang telah Engkau berikan kepada hamba
sehingga hamba bisa mengenyam pendidikan
Terima kasih ya Rasulullah, tanpa mu Aku buta segalanya

...

Alhamdulillah, dengan ridho-Mu ya Allah satu amanah telah ku selesaikan
Ini merupakan awal dari perjalananku yang masih panjang
Semoga diriku dan karya tulis ini dapat berguna bagi orang banyak

...

Ayah dan Ibu yang kucinta
Kasih sayangmu selalu tulus

Doa yang Engkau panjatkan menjadi salah satu sumber keberhasilanku
Kerja keras, semangat, serta nasehat dari mu menjadi sumber penyemangat di dalam diriku

...

Adik-Adikku Tersayang
Terimakasih atas cinta tulus yang engkau berikan kepadaku
Terimakasih telah selalu memberiku semangat dan dukungan
Sehingga kakak dapat menyelesaikan satu tugas ini

...

Untuk Sahabat-Sahabatku
Terima kasih telah selalu ada di saat suka maupun duka
Yang selalu ada di saatku jatuh terpuruk

Yang selalu ada untuk membangkitkan semangatku yang selalu memudar
Kalian adalah anugerah yang berarti untukku setelah keluarga
Aku berharap semoga hubungan persahabatan yang terjalin tidak hanya sampai disini
Semoga Allah selalu mempererta tali silaturahmi diantara kita dimanapun kita berada

...

Terima kasih Ku untuk semuanya

...

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Putri, (2021) : Penerapan Strategi *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak siswa pada tema daerah tempat tinggalku melalui penerapan strategi *cooperative script* kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menyimak siswa dalam proses pembelajaran tema di kelas IV. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 20 orang siswa kelas IV SDN 012 Naumbai. Sedangkan objeknya adalah penerapan strategi *cooperative script* dan keterampilan menyimak siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa strategi *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Hal ini dapat diketahui dari sebelum tindakan rata-rata kemampuan menyimak hanya mencapai 68,3 dan berada pada kategori cukup. Kemudian setelah menerapkan strategi *cooperative script* pada siklus I rata-rata kemampuan menyimak siswa meningkat mencapai 73,8 dan berada pada kategori cukup. Pada siklus II rata-rata kemampuan menyimak siswa semakin meningkat yaitu mencapai 83,5 atau berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada tema daerah tempat tinggalku kelas IV SDN 012 Naumbai.

Kata Kunci : Strategi *Cooperative Script*, Kemampuan Menyimak

ABSTRACT

Putri, (2021): The Implementation of Cooperative Script Strategy in Increasing Student Listening Skills on The Area Where I Live Theme at the Fourth Grade of State Elementary School 012 Naumbai

This research aimed at knowing the increase of student listening skills on the Area Where I Live theme through the implementation of Cooperative Script strategy at the fourth grade of State Elementary School 012 Naumbai. The low of student listening skills in the learning process at the fourth grade constituted a background of this research. It was a classroom action research. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. The subjects of this research were a teacher and 20 of the fourth-grade students at State Elementary School 012 Naumbai. The objects were the implementation of Cooperative Script strategy and student listening skills. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, Cooperative Script strategy could increase student listening skills. It could be known from the mean of listening skills that was 68.3 before the action, and it was on enough category. After implementing Cooperative Script strategy in the first cycle, the mean of student listening skills was 73.8, and it was on enough category. In the second cycle, the mean of student listening skills increased to 83.5, and it was on good category. Therefore, it could be concluded that Cooperative Script strategy could increase student listening skillson The Area Where I Live themeat the fourth grade of State Elementary school 012 Naumbai.

Keywords: Cooperative Script Strategy, Listening Skills

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut dalam bentuk apa pun atau dengan cara lain.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

جوانا فوتري، (٢٠٢١): تطبيق استراتيجية النص التعاوني لترقية مهاراتها في موضوع المنطقة التي أعيش فيها في المدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٢ ناومباو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ترقية مهارة الاستماع للتلاميذ في موضوع المنطقة التي أعيش فيها من خلال تطبيق استراتيجية النص التعاوني في الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٢ ناومباو. وخلفيته هي ضعف مهارة الاستماع للتلاميذ عند عملية التعليم في الفصل الرابع. وهذا البحث هو بحث إجرائي، وتم إجراؤه في الدورتين ولكل دورة لقاءان. وأفراده مدرس وعشرون تلميذا للفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٢ ناومباو. وموضوعه تطبيق استراتيجية النص التعاوني ومهارة الاستماع للتلاميذ. وأساليب جمع بياناته ملاحظة واختبار وتوثيق. وأسلوب تحليل بياناته تحليل وصفي كافي بالنسبة المثوية. وبناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات عرف بأهمية استراتيجية النص التعاوني ترقّي مهارة الاستماع للتلاميذ. وذلك لأن معدل مهاراتهم قبل الإجراء فقط وصل إلى ٦٨,٣ ويكون في المستوى المقبول. وبعد تطبيق استراتيجية النص التعاوني في الدورة الأولى ترقى المعدل إلى ٧٣,٨ ويكون في المستوى المقبول. وفي الدورة الثانية ترقى أيضا إلى ٨٣,٥ أو يكون في المستوى الجيد. فمن ذلك استنتج بأن استراتيجية النص التعاوني ترقّي مهارة الاستماع في موضوع المنطقة التي أعيش فيها في الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٢ ناومباو.

الكلمات الأساسية: استراتيجية النص التعاوني، مهارة الاستماع.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	5
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis	8
B. Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	32
D. Indikator Keberhasilan	36
E. Hipotesis Tindakan	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Rencana Penelitian	38
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Instrument Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
B. Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan	88
D. Pengujian Hipotesis	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Nama-Nama Guru SDN 012 Naumbai.....	49
Tabel IV.2	Jumlah Siswa SDN 012 Naumbai	49
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana SDN 012 Naumbai	49
Tabel IV.4	Keterampilan Menyimak Sebelum Tindakan.....	52
Tabel IV.5	Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 1	56
Tabel IV.6	Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 2	58
Tabel IV.7	Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	59
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Strategi <i>Cooperative Script</i> Siklus I (Pertemuan 1)	62
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Strategi <i>Cooperative Script</i> Siklus I (Pertemuan 2)	64
Tabel IV.10	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).	66
Tabel IV.11	Keterampilan Menyimak Siswa Pertemuan 1 Siklus I	67
Tabel IV.12	Keterampilan Menyimak Siswa Pertemuan 2 (Siklus I)	68
Tabel IV.13	Rekapitulasi Keterampilan Menyimak Siswa Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	69
Tabel IV.14	Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 Siklus II	75
Tabel IV.15	Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 Siklus II	76
Tabel IV.16	Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	77
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 3 Siklus II	80
Tabel IV.18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 4 Siklus II	82
Tabel IV.19	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	83
Tabel IV.20	Keterampilan Menyimak Siswa Pertemuan 3 (Siklus II)....	85
Tabel IV.21	Keterampilan Menyimak Siswa Pertemuan 4 (Siklus II)....	86

Tabel IV.22

Rekapitulasi Keterampilan Menyimak Siswa Siklus II
(Pertemuan 3 dan 4).....

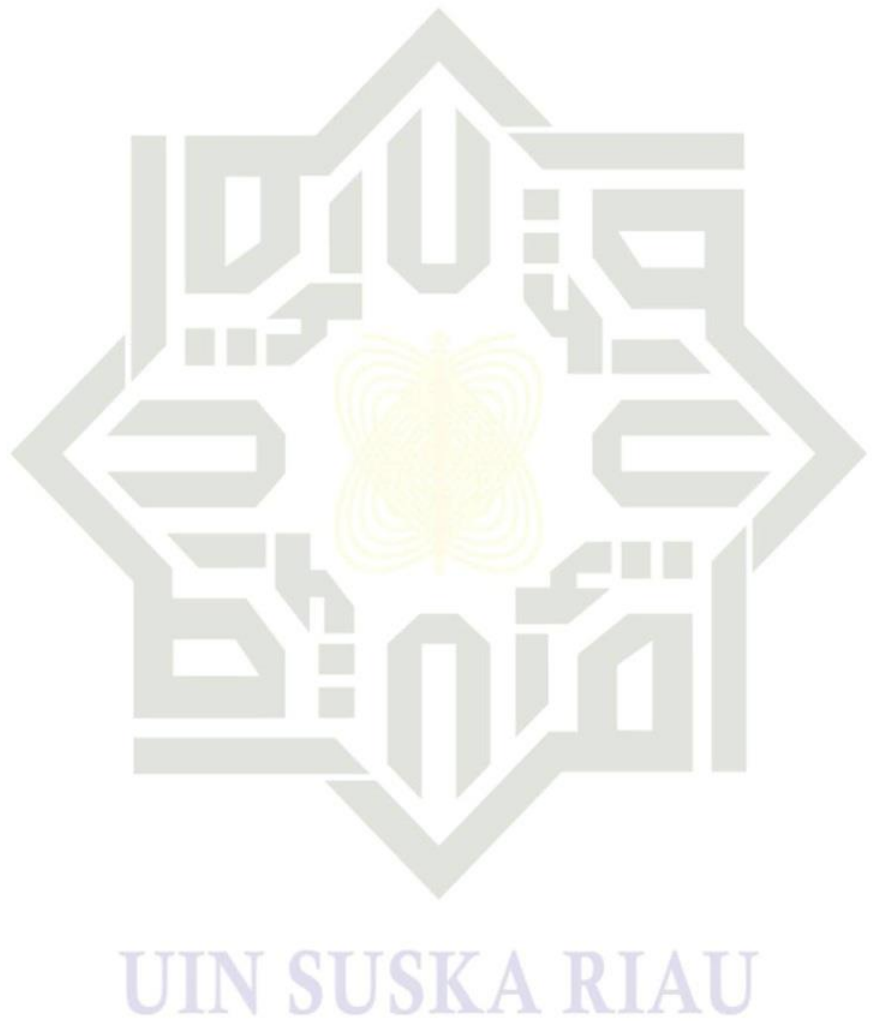
87

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

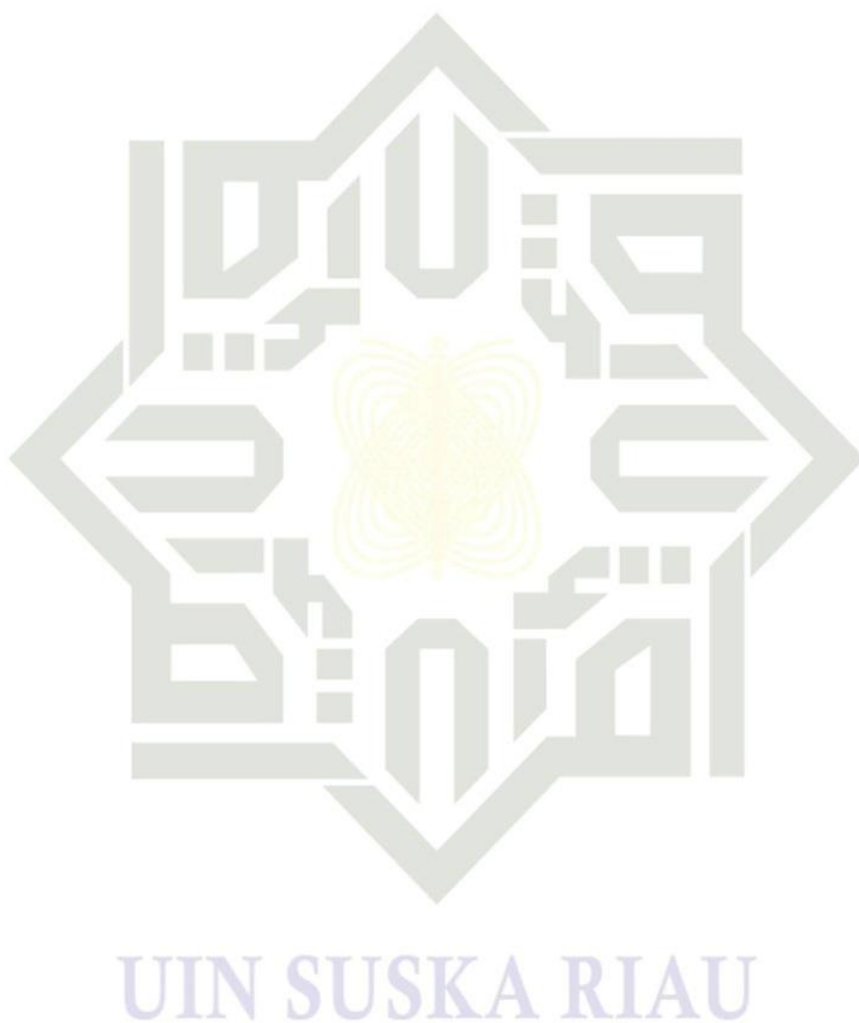
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Bagan Siklus PTK Model Jhon Elliot	39
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran	98
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.	100
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	106
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 3.....	113
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 4	120
Lampiran 6	Pedoman Observasi Aktivitas Guru Dengan Menerapkan Strategi <i>Reading Aloud</i>	126
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .	128
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	129
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3	130
Lampiran 10	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 4	131
Lampiran 11	Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menerapkan Strategi <i>Cooperative Script</i>	132
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 .	134
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	136
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3 .	138
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 4.	140
Lampiran 16	Lembar Observasi Keterampilan Menyimak Siswa	142
Lampiran 17	Lembar Observasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I Pertemuan 1	144
Lampiran 18	Lembar Observasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I Pertemuan 2	145
Lampiran 19	Lembar Observasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan 3	146
Lampiran 20	Lembar Observasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II Pertemuan 4.....	147



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 21	Surat Mohon Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas	148
Lampiran 22	Surat Mohon Izin Melakukan Pra Riset dari SDN 012Naumbai	149
Lampiran 23	Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas	150
Lampiran 24	Surat Rekomendasi Izin Melakukan Riset dari Provinsi Riau.....	151
Lampiran 25	Surat Rekomendasi Penelitian Izin Melakukan Riset dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	152
Lampiran 26	Surat Keterangan Melaksanakan Riset dari SDN 012 Naumbai.....	153
Lampiran 27	SK Pembimbing	154
Lampiran 28	Blangko Kegiatan Bimbingan Mahasiswa	155
Lampiran 29	Dokumentasi.....	157

BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Menyimak dalam kehidupan sehari-hari, menyimak merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting. Menyimak merupakan proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian dan pemahaman guna untuk mendapatkan informasi dari apa yang telah disimak. Dengan kemampuan menyimak seseorang dapat bersosial dengan orang lain. Dalam lingkungan sekolah, siswa juga memerlukan kemampuan menyimak agar dapat mengerti pembelajaran yang disampaikan guru. Oleh karena itu, pada keterampilan berbahasa terdapat kemampuan menyimak.¹ Tarigan (1980 : 2) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa language arts atau language skill dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), keterampilan menulis (*writing skill*). Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan.²

Dari keempat keterampilan tersebut, kemampuan menyimak merupakan kemampuan yang penting untuk diajarkan, hal ini tersebut disebabkan kemampuan menyimak merupakan dasar untuk menguasai suatu bahasa. Belajar berbahasa dimulai dari menyimak, bayi belajar berbahasa unyuk

Henry Guntur T, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung, Angkasa 2008) h. 2-3
 Nursalim, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Pekanbaru : Cahaya Firdaus, 2019) h. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama kalinya dari proses menyimak bunyi yang didengarnya lalu dari proses menyimak bunyi yang didengarnya lalu dari proses menyimak tadi bayi akan akan menirukan bunyi-bunyi tersebut sehingga mampu berbicara.³

Kemampuan menyimak itu perlu selalu dilatih agar seseorang mampu menyerap hasil simaknnya dengan baik. berlatih menyimak bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam memahami ilmu dari apa yang disimak, karena dengan menyimak seseorang mendapatkan informasi. Melihat pentingnya peranan menyimak bagi kehidupan, maka dalam kurikulum, terdapat standar kompetensi menyimak atau mendengarkan. Dengan adanya standar tersebut, diharapkan semua peserta didik mampu menyimak dengan baik. pada sekolah dasar juga terdapat standar kompetensi menyimak. Salah satu standar kompetensi yang ada apa pada tingkat SD adalah memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan.

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran menyimak cerita pendek di SDN 012 Naumbai, tampak ada masalah pada pembelajaran tersebut. Masalah tersebut yaitu model pembelajaran yang dipakai oleh guru masih sederhana. Selain itu, kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menyimak cerita pendek juga mengganggu proses menikmati cerita pendek.⁴ Akibat kurang minat siswa terhadap pembelajaran menyimak cerita, menyebabkan lemahnya konsentrasi siswa saat menyimak. Siswa lebih sering melamun dari pada menyimak cerita yang sedang dibacakan guru. Bahkan ada

³*ibid*

Henry Guntur T, Op. Cit, h. 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa siswa yang berbicara deman sebangkunya. Hal tersebut menyebabkan timbulnya gegaduhan, sehingga dapat merusak konsentrasi siswa lainnya yang sedang serius menyimak. Permasalahan lainnya yang diketahui dari hasil wawancara dengan siswa yaitu siswa mengalami kesulitan dalam menemukan unsur-unsur cerita tentang cerita pendek yang didengarnya.

Masalah yang terjadi pada pembelajaran menyimak sungguh memprihatinkan. Padahal kemampuan menyimak yang baik harus dimiliki oleh setiap orang, khususnya setiap siswa. Hal ini dikarenakan menyimak mempunyai peran penting bagi keberhasilan siswa dalam belajar. Adapun pembelajaran menyimak yang telah diberikan guru kepada murid kelas IV SDN 012 NAUMBAI yang ada menunjukkan bahwa hasilnya hanya mencapai rata-rata di bawah KKM atau belum memuaskan. Adapun usaha yang dilakukan guru untuk meningkat kemempuan menyimak yaitu deangan melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, guru membaca cerita anak kemudian bertanya pada siswa, guru memberikan latihan pada siswa tentang materi pembelajaran.

Walaupun guru telah berusaha, namun masih ditemui gejala atau fenomena khususnya pada aspek kemampuan menyimak, maka ditemukan gejala-gejala rendahnya kemampuan menyimak teks yaitu :

1. Dari 20 siswa ada 13 orang atau 58% tidak mampu menyebutkan tokoh dan pewatakan tokoh dari materi yang disimak.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dari 20 siswa ada 8 orang atau 40% yang tidak mampu menyebutkan latar tema dari materi yang disimak.
3. Dari 20 siswa ada 10 orang atau 50% siswa tidak mampu menjelaskan alur cerita dari materi yang disimak.
4. Dari 20 siswa ada 9 orang atau 45% siswa tidak mampu menjelaskan tema dari materi yang disimak.
5. Dari 20 siswa ada 11 orang atau 55% siswa tidak mampu menjelaskan pesan dan amanat dari materi yang disimak.

Berdasarkan gejala tersebut, peneliti memihat bahwa kemampuan menyimak siswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberiakan solusi untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa yaitu dengan menerapkan stategi *coopertive script*. Strategi *cooperative script* adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa. Serta pada pembelajaran ini terjadi kesepakatan antara siswa tentang aturan dalam berkolaborasi, yaitu siswa satu dengan siswa yang lainnya bersepakayt untuk menjalankan peran masing-masing. Siswa yang berperan menjadi pembicara membacakan teks yang diperolehnya dan siswa yang menjadi pendengar, menyimak dan mendengar penjelasan dari siswa yang membaca. Dan kemudian sebaliknya siswa yang awalnya jadi pembaca ditukar menjadi siswa yang menyimak dan siswa yang menjadi penyimak semula bertukar oeran menjadi siswa pembaca.

Pemilihan metode ini disebabkan karena *cooperative script* merupakan sebuah model bekerja kelompok berpasangan kemudian kelompok secara lisan bergantian mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Selain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu pembelajaran *cooperative script* ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan pembelajaran yang berbentuk ceramah yang biasanya digunakan oleh guru di sekolah karena melalui pembelajaran *cooperative script* ini dapat melatih pendengaran, ketelitian / kecermatan siswa, setiap siswa mendapat peran dan melatih mengungkapkan pendapatnya.⁵ Menurut Supriyono, strategi *cooperative scripts* dapat membantu siswa dalam menyimak, karena strategi ini dimana siswa dapat bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengiktisarkan bagian-bagian dari apa yang dipelajari.⁶ Dan sejalan dengan itu menurut Ermayana Sagala strategi ini memiliki beberapa keunggulan yaitu dapat membantu melatih pendengaran, ketelitian, dan kecermatan pada saat menyimak.⁷

Berdasarkan alasan-alasan di atas, peneliti akan melakukan suatu perbaikan pembelajaran yang dirancang melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan judul: “Penerapan Strategi *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Pada Kelas IV SDN 012 Naumbai”.

B. Definisi Istilah

1. Strategi *cooperatif script* adalah strategi yang dilakukan oleh siswa secara berpasang-pasangan untuk mengungkapkan gagasan ataupun ide pokok materi dengan menggunakan bahasanya sendiri. Siswa dilatih untuk dapat

⁵ Slamet, Kamso, 2014, *Pembelajaran Cooperative Script*, [https://slametskamsoblogspot.com](https://slametskamsoblogspot.blogspot.com), diakses tanggal 10 Agustus 2020

⁶ Cerianing Putri Pratiwi, *Penggunaan Model Coopertive Script untuk meniktkan ketrampilan menyimak pada siswa kelas V SDN Bulak 1 Bendo Magetan*, Volume IV Nomor 1 Januari-juni 2016 ISSN 2338-0306.h. 85

⁷ Ermayana Sagala, *Pengaruh Model Cooperative Scripts Terhadap Kemampuan Menyimak Berita siswa Kelas VIII SMP Swasta BUDI Setia Tunggal*, Vol. 2, No. 1, Juni 2019. h. 38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cermat dalam menyimaktemannya yang sedang mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi ajar.

Kemampuan menyimak merupakan suatu proses keterampilan mendengarkan lambang lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interprestasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komnukasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan strategi *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada tema daerah tempat tinggalku pada kelas IV SDN 012 Naumbai ?.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan apakah penerapan strategi *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada tema daerah tempat tinggalku pada kelas IV SDN 012 Naumbai ?.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan infromasi dan masukan bagi pihak sekolah dalam usaha untuk meningkatkan kualitas



pembelajaran.

Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan guru akan keberagaman model pembelajaran yang dapat dipilih dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan pengalaman baru dalam kegiatan belajar mengajar dan membantu siswa lebih mengingat materi yang dipelajari sehingga dapat mendapatkan hasil yang baik dalam kegiatan belajar mengajar.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau bahan referensi bagi peneliti yang berminat tentang strategi *cooperative script*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Strategi Pembelajaran *Cooperative Script*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut Sudjana, belajar merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang harus dikembangkan guru, yaitu tujuan, materi, strategi, dan evaluasi pembelajaran. masing-masing komponen tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain.⁸

Selanjutnya pengertian belajar menurut Winkel adalah suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan-perubahan itu dapat berupa suatu hasil yang baru atau penyempurnaan terhadap hasil yang telah diperoleh dan terjadi selama jangka waktu tertentu. Jadi belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu merespon interaksi aktif dengan lingkungan melalui pengalaman yang didapatnya secara pribadi.⁹

⁸ Nurdyansyah Dkk, 2013, *Inovasi Model Pembelajaran*, Nizamia Learning Center Sidoarjo, hal 2

⁹ Gunarto, 2013, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Unissula Press, Semarang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar bertujuan untuk mencapai sebuah perubahan perilaku dalam menyikapi permasalahan. Belajar juga merupakan proses pencapaian kompetensi tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimulai sejak lahir hingga akhir hayat.¹⁰

Istilah pembelajaran dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang. Dari sudut pandang behavioristik, pembelajaran sebagai proses pengubahan tingkah laku siswa melalui pengoptimalan lingkungan sebagai sumber stimulus belajar.¹¹ Sejalan dengan pendapat Sagala bahwa pembelajaran adalah "membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan".¹² Strategi pembelajaran adalah pendekatan dalam mengelola isi dan proses pembelajaran secara komprehensif untuk mencapai satu atau sekelompok tujuan pembelajaran.¹³

Kemudian A.J. Romiszowski berpendapat bahwa strategi adalah suatu pandangan umum tentang rangkaian tindakan yang diadaptasi dari perintah-perintah terpilih untuk metode pembelajaran. Lebih lanjut ditunjukkan bahwa strategi pembelajaran itu banyak ragamnya, ibarat berada dalam satu rentangan (continuum) antara dua ujung yang saling berlawanan, yaitu ekspositori dan diskoveri/inkuiri. Selanjutnya, kedudukan strategi dalam kegiatan pembelajaran untuk mengernas

Dwiyanto, Dkk, 2016, *Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah*, Wwww.Nulisbuku.Com.

Nurdyansyah Dkk, *Op.Cit*, hal 1

Gunarto, *Op.Cit*, hal 15

Sapuadi, 2019, *Strategi Pembelajaran*, Harapan Cerdas, , Medan. Hal 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau menata keterlaksanaan berbagai macam metode dan media yang terpilih serta mengorganisasikan bahan ajar dari berbagai sumber dan peserta didik yang belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat diwujudkan secara efektif, efisien, dan seoptimal mungkin. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa desain program pembelajaran sebaik apapun, kiranya tidak akan dapat memfasilitasi peserta didik dalam mewujudkan ketercapaian kompetensi yang diharapkan, apabila tidak didukung oleh pemilihan sekaligus penggunaan pendekatan, strategi, dan metode secara tepat.¹⁴

Menurut Mcdonald, strategi merupakan suatu seni untuk melakukan sesuatu secara baik dan terampil. Untuk itu strategi pembelajaran diakui suatu seni untuk membawa peserta didik kedalam suasana pembelajaran dan berada pada posisi yang menguntungkan.¹⁵ Menurut Iskandarwassid, strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai ke tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu pengajaran.¹⁶

Menurut Kemp, strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar

¹⁴ Rianto, 2006, *Pendekatan Metode dan Strategi Pembelajaran*, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP, Malang. hal 4

¹⁵ Haidir Dan Salim, 2012, *Strategi Pembelajaran*, Perdana Publishing, Anggota Ikatan Penerbit Indonesia. hal 97

¹⁶ Nurdyansyah Dkk, *Loc.Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁷

b. Ciri-Ciri Strategi Pembelajaran

Menurut Rianto, ciri-ciri strategi yang berpeluang bagi peserta didik untuk berperan aktif selama proses pembelajaran, antara lain:

- a) Setiap tahapan kegiatan memungkinkan penggunaan berbagai macam sumber belajar, metode, dan media pembelajaran.
- b) Selama proses pembelajaran mencerminkan kegiatan belajar yang beragam baik secara individu maupun kelompok.
- c) Dalam kegiatan pembelajaran menungkinkan peserta didik belajar bekerja sama dan saling tukar-menukar pengalaman. Setiap tahapan kegiatan pembelajaran memberikan pengalaman belajar (learning experiences) yang bermakna bagi peserta didik dalam bersikap. Utamanya kemauan dan keberaniannya untuk menjadi pembicara sekaligus pendengar yang baik.
- d) Setiap tahapan kegiatan pembelajaran memungkinkan bagi peserta didik untuk menumbuhkembangkan kemampuannya dalam berpikir secara kritis, kreatif, inovatif, dan produktif.
- e) Setiap tahapan kegiatan pembelajaran memotivasi peserta didik untuk mengkaji lebih jauh bahan-bahan yang telah dan sedang dipelajari
- f) Dalam proses pembelajaran peserta didik memperoleh berbagai macam fasilitas belajar untuk melakukan kegiatan praktik dan/atau latihan.

¹⁷Hamruni, 2012, *Strategi Pembelajaran*, Insan Madani, Jogjakarta, hal 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- g) Dalam proses pembelajaran peserta didik memperoleh kesempatan untuk berdialog dengan dirinya sendiri dan lingkungan sekitar (fisik dan sosial) secara bebas.¹⁸

Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dimana siswa bekerja dan belajar bersama dalam kelompok, saling menyumbangkan pikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok. Pembelajaran kooperatif mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan.¹⁹

Hal ini didukung pernyataan Slavin yang mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang, dengan strukturnya yang bersifat heterogen²⁰. Menurut Johnson & Roger Johnson, pembelajaran kooperatif berlangsungnya pada situasi :

- a) Saling ketergantungan positif;
- b) Adanya tanggung jawab perseorangan;
- c) Tatap muka;

¹⁸ Rianto, *Op.Cit*, hal 8

¹⁹ Arga Nizar Adiatma, 2015, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di MTSN Kediri 2*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, hal 33

²⁰ Awing, Imanuel Sairo, 2017, *Strategi Pembelajaran Tujuan Umum Bagi Pendidik*, STKIP Palsada Khatulistiwa, Kalimantan Barat, hal 22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d) Komunikasi antaranggota; dan
- e) Evaluasi proses kelompok.²¹

d. Pembelajaran *Cooperatif Script*

Pembelajaran *cooperative script* adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari.²² Menurut Brousseau, pembelajaran *cooperative script* adalah kontrak belajar yang eksplisit antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara berkolaborasi. Berdasarkan pengertian-pengertian yang diungkapkan diatas antara satu dan lainnya dengan maksud yang sama yaitu terjadi suatu kesepakatan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan cara-cara yang kolaboratif seperti halnya menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial siswa.²³

Menurut Puryanti, metode *cooperative script* adalah metode yang membagi siswa secara berpasang-pasangan untuk merangkum lalu mengikhtisarkan hasil rangkuman nya secara lisan. Metode *cooperative script* adalah metode belajar dimana siwa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Dapat disimpulkan bahwa metode *cooperative script* merupakan metode yang dilakukan oleh siswa

²¹Awing, Imanuel Sairo, *Op.Cit*, hal 23

²²Sudrajat, Akhmad. 2007, *Pembelajaran Cooperative Script*,

<http://Akhmadsudrajat.Com>.diakses Pada Tanggal 11 Juli 2020.

²³Hadi Susanto, *Loc Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara berpasang-pasangan untuk mengungkapkan gagasan ataupun ide pokok materi dengan menggunakan bahasanya sendiri. Siswa dilatih untuk dapat cermat dalam menyimak temannya yang sedang mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi ajar.²⁴

Menurut, Hadi, berdasarkan manfaat pembelajaran *cooperative script* yang diungkapkan para ahli tersebut dapat dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan manfaat pembelajaran *cooperative script* antara lain:

- a) Bekerja sama dengan orang lain bisa membantu siswa mengerjakan tugas-tugas yang dirasakan sulit
- b) Dapat membantu ingatan yang terlupakan pada teks
- c) Dengan mengidentifikasi ide-ide pokok yang ada pada materi dapat membantu ingatan dan pemahaman
- d) Memberikan kesempatan siswa membenarkan kesalahpahaman
- e) Membantu siswa menghubungkan ide-ide pokok materi dengan kehidupan nyata
- f) Membantu penjelasan bagian bacaan secara keseluruhan
- g) Memberikan kesempatan untuk mengulangi untuk membantu mengingat kembali.²⁵

Menurut Sudrajat, Adapun langkah-langkah pembelajaran *cooperative script* adalah

Desi Laraswati, 2018, *Implementasi Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII A Di MTS Darululung Desa Talang Way Sulan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan*. 2018/2019, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, hal 15

Hadi Susanto, *Loc. Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Guru membagi siswa untuk berpasangan
- b) Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan
- c) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar
- d) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar : (a) Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap; (b) Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya
- e) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas.
- f) Kesimpulan Siswa bersama-sama dengan guru
- g) Penutup.²⁶

Keunggulan lain strategi *cooperative script* menurut Istarani adalah

- a) Model pembelajaran *Cooperative Script* mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari siswa lain.
- b) Dapat melatih pendengaran, ketelitian, dan kecermatan.

²⁶Sudrajat, Akhmad. *Loc. Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Model pembelajaran *Cooperative Script* mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya. Ini secara khusus bermakna ketika dalam proses pemecahan masalah.
- d) Model pembelajaran *Cooperative Script* membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar dan menerima perbedaan yang ada.
- e) Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan suatu strategi yang efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri dan hubungan interpersonal positif antara satu siswa dengan siswa yang lain meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan sikap positif terhadap sekolah.
- f) Model pembelajaran *Cooperative Script* banyak menyediakan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban.
- g) *Cooperative script* suatu strategi yang dapat digunakan secara bersama dengan orang lain seperti pemecahan masalah
- h) *Cooperative script* mendorong siswa lemah untuk tetap berbuat, dan membantu siswa pintar mengidentifikasi celah-celah dalam pemahamannya
- i) Interaksi yang terjadi selama pembelajaran *Cooperative Script* membantu memotivasi siswa dan mendorong pemikirannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j) Dapat memberikan kesempatan pada para siswa belajar keterampilan bertanya dan mengomentari suatu masalah
- k) Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan diskusi
- l) Memudahkan siswa melakukan interaksi sosial
- m) Menghargai ide orang lain yang dirasa lebih baik.
- n) Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif²⁷.

Disamping adanya keunggulan ada juga kekurangan strategi *cooperative script* yaitu :

- a) Beberapa siswa mungkin pada awalnya takut untuk mengeluarkan ide, takut dinilai teman dalam kelompoknya.
- b) Tidak semua siswa mampu menerapkan Model pembelajaran *Cooperative Script*. Sehingga banyak tersita waktu untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini.
- c) Penggunaan Model pembelajaran *Cooperative Script* harus sangat rinci melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa, dan banyak menghabiskan waktu untuk menghitung hasil prestasi kelompok.
- d) Sulit membentuk kelompok yang solid yang dapat bekerja sama dengan baik.
- e) Penilaian terhadap murid sebagai individual menjadi sulit karena

²⁷Dorma, *Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Cooperative Script*, bilongtuy.blogspot.com, Diakses Pada Tanggal 23 Mei 2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tersembunyi di dalam kelompok²⁸.

2. Menyimak

a. Pengertian

Menyimak adalah suatu rentetan proses, mulai dari proses mengidentifikasi bunyi, menyusun penafsiran, memanfaatkan hasil penafsiran, dan proses penyimpanan, serta proses menghubungkan hasil penafsiran itu dengan keseluruhan pengetahuan dan pengalaman.²⁹

Menurut Tarigan, menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.³⁰

Menurut Nurhadi, pengertian menyimak dibagi menjadi dua yaitu : 1) dalam arti sempit, mengacu kepada proses mental pendengar yang menerima bunyi yang dirangsang oleh pembicara dan kemudian menyusun penafsiran apa yang disimaknya. 2) dalam arti luas, mengacu pada proses bahwa penyimak tidak hanya mengerti dan membuat penafsiran, tentang apa yang disimaknya, tetapi lebih dari itu ia berusaha melakukan apa yang diinformasikan oleh materi yang

²⁸ Dorma, Loc. Cit
²⁹ Hijriyah, 2016, *Menyimak Strategi dan Implikasinya dalam Kemahiran Berbahasa*, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Iain Raden Intan Lampung. hal 03
³⁰ Daeng Dkk, 2010, *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*, Universitas Negeri Makassar. Makassar. hal 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

disimaknya.³¹

b. Tujuan Menyimak

Menurut Daeng, menyimak mempunyai beberapa tujuan adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mendapatkan fakta
- b) Menganalisis fakta
- c) Mengevaluasi fakta
- d) Mendapatkan inspirasi
- e) Mendapatkan hiburan
- f) Memperbaiki kemampuan bicara.³²

Menurut Hijriyah, menyimak mempunyai beberapa tujuan adalah sebagai berikut :

- a) Menyimak untuk belajar dimana orang tersebut bertujuan agar ia dapat memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran sang pembicara.
- b) Menyimak untuk menikmati dimana orang yang menyimak dengan penekanan pada penikmatan terhadap sesuatu dari materi yang diujarkan atau diperdengarkan atau dipagelarkan (terutama sekali dalam bidang seni)
- c) Menyimak untuk mengevaluasi dimana orang menyimak dengan maksud agar ia dapat menilai apaapa yang dia simak (baik-buruk, indah-jelek, tepat ngawur, logis-tidak logis, dan lain-lain)

³¹ Arief, Ulmunir, *Pengertian, Fungsi dan Tujuan Menyimak Menurut Beberapa Ahli*,
<https://Ariefulmunir.wordpress.com>, diakses Tanggal 11 Juli 2020
³² Daeng dkk, *Op.Cit*, hal 10

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menyimak untuk mengapresiasi dimana orang yang menyimak dapat menikmati serta menghargai apa-apa yang disimaknya itu (misalnya: pembacaan berita, puisi, musik dan lagu, dialog, diskusi panel, dan perdebatan)
- e) Menyimak untuk mengkomunikasikan ide-ide dimana orang yang menyimak bermaksud agar ia dapat mengkomunikasikan ide-ide, gagasan-gagasan, maupun perasaan-perasaannya kepada orang lain dengan lancar dan tepat.
- f) Menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi dimana orang yang menyimak bermaksud agar dia dapat membedakan bunyi-bunyi dengan tepat; mana bunyi yang membedakan arti (distingtif), mana bunyi yang tidak membedakan arti; biasanya ini terlihat pada seseorang yang sedang belajar bahasa asing yang asik mendengarkan ujaran pembicara asli (native speaker)
- g) Menyimak untuk memecahkan masalah dimana orang yang menyimak bermaksud agar dia dapat memecahkan masalah secara kreatif dan analisis, sebab dari sang pembicara dia mungkin memperoleh banyak masukan berharga.
- h) Menyimak untuk meyakinkan dimana orang yang menyimak untuk meyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat yang selama ini dia ragukan.³³

c. Tahap-tahap Menyimak

Hijriyah, *Op.Cit*, hal 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Daeng dkk, tahap-tahap menyimak adalah sebagai berikut :

- a) Tahap mendengar, tahap mendengar merupakan proses awal yang dilakukan oleh pembicara. Mendengar ujaran atau pembicaraan barulah tahap awal atau berada pada tahap hearing.
- b) Tahap memahami setelah proses mendengarkan pembicaraan, yang disampaikan telah dilakukan, maka isi pembicaraan perlu dimengerti atau dipahami oleh penyimak dengan baik. Tahap ini disebut tahap understanding.
- c) Tahap menginterpretasi, penyimak yang baik cermat dan teliti, belum luas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran sang pembicara tetapi ada keinginan untuk menafsirkan atau menginterpretasikan isi yang tersirat dalam ujaran. Tahap ini sampai pada tahap interpreting.
- d) Tahap mengevaluasi, tahap mengevaluasi merupakan tahap akhir dalam kegiatan menyimak. Setelah penyimak menerima gagasan, ide, atau pendapat yang disampaikan oleh pembicara, penyimakpun dapat menanggapi isi dari pembicaraan.³⁴

Selain itu menurut Hijriyah, tahap - tahap menyimak adalah :

- b) Isolasi : Pada tahap ini sang penyimak mencatat aspek-aspek individual kata lisan dan memisah-memisahkan atau mengisolasi bunyi-bunyi, ide-ide, fakta-fakta, organisasi-organisasi khusus, begitu pula stimulusstimulus lainnya.

³⁴Daeng Dkk, *Op. Cit*, hal 33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Identifikasi : Sekali stimulus tertentu telah dapat dikenal maka suatu makna, atau identifikasi pun diberikan kepada setiap butir yang berdikari itu.
- d) Integrasi: Kita mengintegrasikan atau menyatupadukan apa yang kita dengar informasi lain yang telah kita simpan dan rekam dalam otak kita. Oleh karena itulah maka pengetahuan umum sangat penting dalam tahap ini. Karena kalau proses menyimak berlangsung, kita harus terlebih dahulu harus mempunyai beberapa latar belakang atau pemahaman mengenai bidang pokok pesan tertentu. Kalau kita tidak memiliki bahan penunjang yang dapat dipergunakan untuk mengintegrasikan informasi yang baru itu, maka jelas kegiatan menyimak itu akan menemui kesulitan atau kendala.
- e) Inspeksi: Pada tahap ini, informasi baru yang telah kita terima dikontraskan dan dibandingkan dengan segala informasi yang telah kita miliki mengenai hal tersebut. Proses ini akan menjadi paling mudah berlangsung kalau informasi baru justru menunjang prasangka atau atau prakonsepsi kita. Akan tetapi, kalau informasi baru itu bertentangan dengan ide-ide kita sebelumnya mengenai sesuatu, maka kita harus mencari serta memilih hal-hal mana dari informasi itu yang lebih mendekati kebenaran.
- f) Interpretasi: Pada tahap ini, kita secara aktif mengevaluasi apa-apa yang kita dengar dan menelusuri dari mana datangnya semua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

itu. Kita pun mulailah menolak dan menyetujui, mengakui dan mempertimbangkan informasi tersebut berikut sumber-sumbernya.³⁵

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menyimak

Menurut Hijriyah, ada delapan faktor yang mempengaruhi menyimak sebagai berikut.

- a) Kondisi fisik seorang penyimak merupakan faktor yang penting dalam menentukan keefektifan serta kualitas menyimak. Kesehatan dan kesejahteraan fisik merupakan suatu modal penting yang turut menentukan bagi setiap penyimak.
- b) Faktor psikologis juga mempengaruhi proses menyimak. Faktor psikologis dibedakan menjadi dua, yaitu faktor psikologis yang positif memberi pengaruh yang baik, dan faktor psikologis yang negatif memberi pengaruh yang buruk terhadap kegiatan menyimak.
- c) Faktor pengalaman, kurangnya minat merupakan akibat dari pengalaman yang kurang atau tidak ada sama sekali pengalaman dalam bidang yang disimak. Sikap antagonis adalah sikap yang menentang pada permusuhan yang timbul dari pengalaman yang tidak menyenangkan.
- d) Faktor sikap, sikap seseorang akan berpengaruh dalam kegiatan menyimak karena pada dasarnya manusia memiliki dua sikap yaitu

Hijriyah, *Op.Cit*, hal 9

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima dan menolak. Kedua sikap tersebut memberi dampak dalam menyimak, yaitu dampak positif dan dampak negatif.

- e) Faktor motivasi, merupakan salah satu penentu keberhasilan seseorang. Jika motivasi kuat, maka dapat dipastikan orang itu akan berhasil mencapai tujuannya. Motivasi berkaitan dengan pribadi atau personalitas seseorang. Kalau kita yakin dan percaya bahwa pribadi kita mempunyai sifat kooperatif, tenggang hati, dan analitis, kita akan menjadi penyimak yang lebih baik dan unggul daripada berpikir bahwa diri kita malas, bersifat argumentatif, dan egosentris.
- f) Faktor jenis kelamin, Julian Silverman menemukan fakta-fakta bahwa gaya menyimak pria pada umumnya bersifat objektif, aktif, keras hati, analitik, rasional, keras kepala atau tidak mau mundur, menetralkan, intrinsik (bersifat mengganggu), berdikari atau mandiri, sanggup mencukupi kebutuhan sendiri (swasembada), dapat menguasai dan mengendalikan emosi; sedangkan gaya menyimak wanita cenderung lebih subjektif, pasif, ramah atau simpatik, difusif (menyebar), sensitif, mudah dipengaruhi, mudah mengalah, reseptif, bergantung (tidak mandiri), dan emosional.
- g) Faktor lingkungan, berupa lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik menyangkut pengaturan dan penataan ruang kelas serta sarana dalam pembelajaran menyimak. Lingkungan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial mencakup suasana yang mendorong anak-anak untuk mengalami, mengekspresikan, serta mengevaluasi ide-ide.

- h) Faktor peranan dalam masyarakat, kemampuan menyimak kita dapat juga dipengaruhi oleh peranan kita dalam masyarakat. Sebagai guru dan pendidik, maka kita ingin sekali menyimak ceramah, kuliah, atau siaran radio dan televisi yang berhubungan dengan masalah pendidikan dan pengajaran di tanah air kita atau luar negeri. Perkembangan pesat yang terdapat dalam bidang keahlian kita menuntut kita untuk mengembangkan suatu teknik menyimak yang baik.³⁶

e. Unsur - Unsur Menyimak

Unsur-unsur menyimak adalah sebagai berikut :

a) Pembicara

Yang dimaksudkan dengan pembicara ialah orang yang menyampaikan pesan yang berupa informasi yang dibutuhkan oleh penyimak. Dalam komunikasi lisan, pembicara ialah narasumber pembawa pesan, sedang lawan bicara ialah orang yang menerima pesan (penyimak). Dalam aktivitasnya, seorang penyimak sering melakukan kegiatan menulis dengan mencatat hal-hal penting selama melakukan kegiatan menyimak. Catatan tersebut merupakan pokok-pokok pesan yang disampaikan pembicara kepada penyimak. Fungsi catatan tersebut ialah sebagai berikut.

Hijriyah, *Op.Cit*, hal 37

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Meninjau kembali bahan simakan (review). Kegiatan meninjau kembali bahan simakan merupakan salah satu ciri penyimak kritis. Pada kegiatan ini, penyimak mencermati kembali bahan simakan yang telah diterima melalui catatan seperti: topik, tema, dan gagasan lain yang menunjang pesan yang disampaikan pembicara. Di samping itu penyimak dapat memprediksi berdasarkan pesan-pesan yang telah disampaikan pembicara.
- 2) Menganalisis bahan simakan. Pada dasarnya menyimak ialah menerima pesan namun dalam kenyataannya seorang penyimak tidak hanya menerima pesan begitu saja, ia juga berusaha untuk menganalisis pesan yang telah diterimanya itu. Kegiatan analisis ini dilakukan untuk membedakan ide pokok, ide bawahan, dan ide penunjang.
- 3) Mengevaluasi bahan simakan. Pada tahap akhir kegiatan menyimak ialah mengevaluasi hasil simakan. Langkah ini dapat dilakukan dengan cara: (a) Kekuatan Bukti. Untuk membenarkan pernyataan pembicara, penyimak harus mengevaluasi buktibukti yang dikatakan pembicara. Jika bukti-bukti itu cukup kuat, apa yang dikatakan pembicara itu benar. (b) Validitas Alasan. Jika pernyataan pembicara diikuti dengan alasan-alasan yang kuat, terpercaya, dan logis, dapat dikatakan bahwa alasan itu validitasnya tinggi. (c) Kebenaran Tujuan. Penyimak harus mampu menemukan tujuan pembicara. Di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

samping itu, ia juga harus mampu membedakan penjelasan dengan keterangan inti, sikap subjektif dengan sikap objektif. Setelah itu ia akan mampu mencari tujuan pembicaraan (berupa pesan).

b) Penyimak

Penyimak yang baik ialah penyimak yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang banyak dan luas. Jika penyimak memiliki pengetahuan dan pengalaman yang banyak dan luas, ia dapat melakukan kegiatan menyimak dengan baik. Selain itu, penyimak yang baik ialah penyimak yang dapat melakukan kegiatan menyimak dengan intensif. Penyimak seperti itu akan selalu mendapatkan pesan pembicara secara tepat. Hal itu akan lebih sempurna jika ia ditunjang oleh, pengetahuan dan pengalamannya.

c) Bahan simakan

Bahan simakan merupakan unsu terpenting dalam komunikasi lisan, terutama dalam menyimak. Yang dimaksudkan dengan bahan simakan ialah pesan yang disampaikan pembicara kepada penyimak. Bahan simakan itu dapat berupa konsep, gagasan, atau informasi. Jika pembicara tidak dapat menyampaikan bahan simakan dengan baik, pesan itu tidak dapat diserap oleh penyimak yang mengakibatkan terjadinya kegagalan dalam komunikasi. Untuk menghindari kegagalan, perlu dikaji ulang bahan simakan dengan cara berikut.

- 1) Menyimak tujuan pembicara. Langkah pertama si penyimak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam melakukan kegiatan menyimak ialah mencari tujuan pembicara. Jika hal itu telah dicapai, ia akan lebih gampang untuk mendapatkan pesan pembicara. Jika hal itu tidak ditemukan, ia akan mengalami kesulitan. Tujuan yang akan dicapai penyimak ialah untuk mendapatkan fakta, mendapatkan inspirasi, menganalisis gagasan pembicara, mengevaluasi, dan mencari hiburan.

- 2) Menyimak urutan. Pembicaraan Seorang penyimak harus berusaha mencari urutan pembicaraan. Hal itu dilakukan untuk memudahkan penyimak mencari pesan pembicara. Walaupun pembicara berkata agak cepat, penyimak dapat mengikuti dengan hati-hati agar mendapatkan gambaran tentang urutan penyajian bahan. Urutan penyajian terdiri atas tiga komponen, yaitu pembukaan, isi, dan penutup. Pada bagian pembukaan lingkup permasalahan yang akan dibahas. Bagian isi terdiri atas uraian panjang lebar permasalahan yang dikemukakan pada bagian pendahuluan. Pada bagian penutup berisi simpulan hasil pembahasan.
- 3) Menyimak topik utama Pembicaraan. Topik utama ialah topik yang selalu dibicarakan, dibahas, dianalisis saat pembicaraan berlangsung. Dengan mengetahui topik utama, penyimak memprediksi apa saja yang akan dibicarakan dalam komunikasi tersebut. penyimak satu profesi dengan pembicara,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak akan kesulitan untuk menerima topik utama. Sebuah topik utama memiliki ciri-ciri: menarik perhatian) bermanfaat bagi penyimak, dan akrab dengan penyimak.

- 4) Menyimak topik bawahan. Setelah penyimak menemukan topik utama, langkah selanjutnya ialah mencari topik-topik bawahan. Umumnya pembicara akan membagi topik utama itu menjadi beberapa topik bawahan. Hal itu dilakukan agar pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dicerna oleh penyimak. Penyimak dapat mengasosiasikan topik utama itu dengan sebuah pohon besar, topik bawahan ialah dahan dan ranting pohon tersebut.
- 5) Menyimak akhir pembicaraan. Akhir pembicaraan biasanya terdiri atas: simpulan, himbauan, dan saran-saran. Jika pembicara menyampaikan rangkuman, maka tugas penyimak ialah mencermati rangkuman yang telah disampaikan pembicara tersebut. Jika pembicara menyampaikan simpulan, maka penyimak mencocokkan catatannya dengan simpulan yang disampaikan pembicara. Dalam hal itu perlu dicermati juga tentang simpulan yang tidak sama, yaitu simpulan yang dibuat pembicara dan penyimak. Jika pembicara hanya menyampaikan himbauan, penyimak harus memperhatikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

himbuan itu secara cermat dan teliti.³⁷

f. Indikator menyimak

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak cerita anak, menurut Nurgiyantoro maka dilihat dari indikator sebagai berikut :

- a. Siswa dapat menyebutkan tokoh dalam cerita.
- b. Siswa dapat menyebutkan latar tema dalam cerita.
- c. Siswa dapat menjelaskan alur dalam cerita.
- d. Siswa dapat menyebutkan tema dalam cerita
- e. Siswa dapat menjelaskan pesan dan amanat dalam cerita³⁸.

Untuk mengukur hal tersebut, peneliti menggunakan instrumen berupa tes dan non tes yaitu menceritakan kembali isi cerita yang didengar dalam bentuk tulisan yang berupa produk.

Hubungan Strategi *Cooperative Script* dengan Keterampilan Menyimak

Strategi *cooperative scripts* merupakan belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan dari seorang pembaca menjadi seorang penyimak atau pendengar, dan dari penyimak atau pendengar menjadi pembaca untuk mengikhtisarkan bagian-bagian dari apa yang telah dipelajari. Manfaat dari strategi ini bisa meningkatkan kemampuan menyimak. Kemampuan menyimak yaitu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta

³⁷ Hijriyah, *Op.Cit*, hal 39

³⁸ M. Subana. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia. 2009, hlm 210



interpretasi untuk memperoleh informasi informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Jadi antara strategi *cooperative scripts* dengan kemampuan menyimak memiliki hubungan yang saling berkaitan. Hal ini terlihat dari tujuan masing-masing yang sama-sama untuk mendengar atau menyimak yang disampaikan oleh pembaca atau pembicara secara lisan.

3. Penelitian Yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ariska pada tahun 2019 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Murid Kelas V SD Negeri 17 Parang Luara Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep”³⁹. Persamaan dengan penelitian diatas sama-sama bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak. Sedangkan metode yang dilakukan oleh penelitian diatas sama-sama menggunakan metode *cooperative script*. Perbedaannya pada mata pelajarannya, tema dan pada objek penelitian.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Isnawati pada Tahun 2013 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Siswa Kelas VII SMP N 4 Purworejo

³⁹ Ariska, Ika, 2019, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Murid Kelas V SD Negeri 17 Parang Luara Kecamatan Tondong Tallasa*, Universitas Muhammadiyah Makassar



Tahun Pembelajaran 2012 / 2013”⁴⁰. Perbedaan dengan penelitian diatas yaitu bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Sedangkan metode yang dilakukan oleh penelitian diatas sama-sama menggunakan metode *cooperative script*.Perbedaannya pada mata pelajarannya, tema dan pada objek penelitian.

Dasn penelitian yang dilakukan oleh Jumiran pada Tahun 2014 dengan judul“Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Metode Simak Ulang Ucap Pada Siswa Kelas VII A MTS Muhammadiyah 02 Tulakan Kabupaten Pacitan”⁴¹.Persamaan dengan penelitian diatas sama-sama bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak. Sedangkan metode yang dilakukan oleh penelitian diatas menggunakan metode Simak Ulang Ucap. Perbedaannya pada mata pelajarannya, tema dan pada objek penelitian.

c. Kerangka Pikir

Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti, tergambar saat peneliti menanyakan kembali isi bagian dari materi pembelajaran menyimak cerita anak pada saat observasi, para murid banyak tidak mampu menjawab dengan baik. Murid masih kurang konsentrasi dalam menyimak sehingga mereka sulit

⁴⁰ Ismawati, Yuni, 2013, *Peningkatan Kemampuan berbicara Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Siswa Kelas VII SMP N 4 Purworejo Tahun Pembelajaran 2012 / 2013*, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

⁴¹ Jumiran, 2014, *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Metode Simak Ulang Ucap Pada Siswa Kelas Vii A Mts Muhammadiyah 02 Tulakan Kabupaten Pacitan*, Universitas Negeri Yogyakarta.



menceritakan kembali isi cerita yang menjadi objek simak. Kondisi ini disebabkan kenyataan bahwa pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan guru masih bercirikan pendekatan struktural dengan metode ceramah, sehingga murid kurang mampu mengungkapkan kembali isi bahan simak.

Untuk itu diperlukan suatu keterampilan kerjasama merupakan hal penting yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran, baik di dalam maupun di luar sekolah. Kerjasama dalam suatu kelompok sangat diperlukan di dalam proses pembelajaran. Dengan bekerjasama, tugas-tugas yang diberikan guru dapat dipecahkan secara bersama-sama sehingga dapat meringankan. Selain itu dengan bekerjasama siswa dapat memberikan informasi dan saling bertukar pikiran di dalam kelompok dengan siswa yang satu dengan siswa yang lain sehingga siswa yang tidak tahu akan menjadi tahu sedangkan siswa yang tidak tahu akan memberi tahu.

Salah satu kerja sama yang paling mudah dilakukan adalah dengan membentuk kelompok. Kerjasama dalam berkelompok terutama untuk Keterampilan menyimak haruslah dikuasai oleh para murid di Sekolah Dasar (SD) karena keterampilan secara langsung berkaitan dengan seluruh proses kegiatan belajar di sekolah dan juga di luar lingkungan sekolah.

Dilingkungan sekolah perlu melakukan perbaikan proses pembelajaran dengan mencoba menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan menyimak. Pemilihan metode ini disebabkan karena *cooperative script* merupakan sebuah model bekerja

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

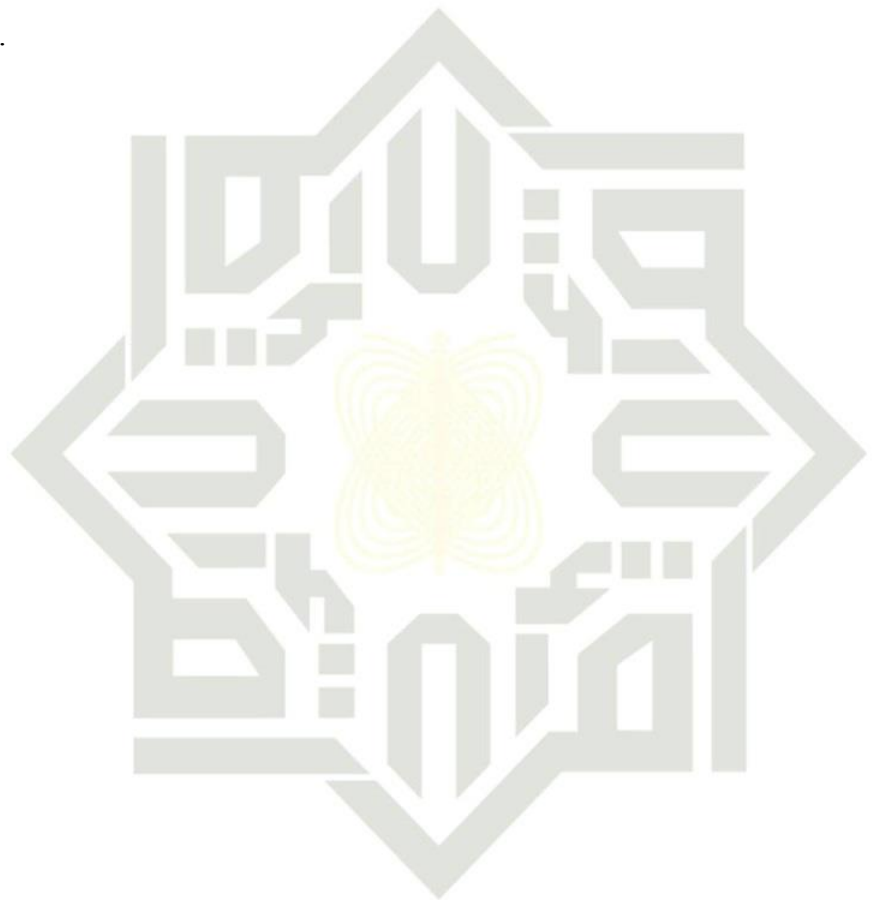
kelompok berpasangan kemudian kelompok secara lisan bergantian mengikhtisarkan bagian dari materi yang dipelajari. Hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Selain itu Pembelajaran *cooperative script* ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru di sekolah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

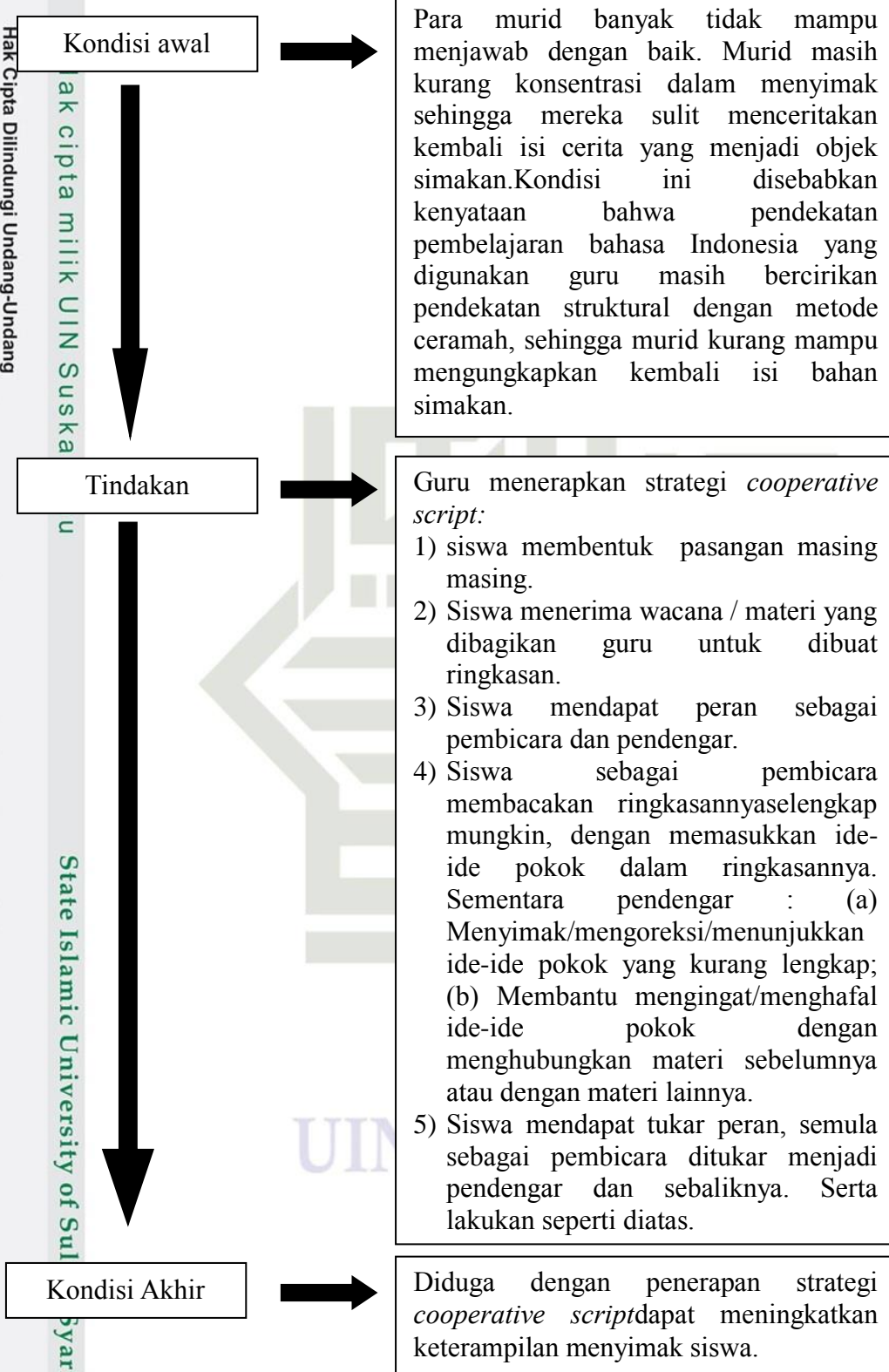
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir



D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Aktivitas Guru

- 1) Guru membagi siswa untuk berpasangan
- 2) Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan
- 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar
- 4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar : (a) Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap; (b) Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya
- 5) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas.
- 6) Kesimpulan Siswa bersama-sama dengan guru.

b. Aktivitas Siswa

- 1) siswa membentuk pasangan masing masing
- 2) Siswa menerima wacana / materi yang dibagikan guru untuk dibuat ringkasan
- 3) Siswa mendapat peran sebagai pembicara dan pendengar
- 4) Siswa sebagai pembicara membacakan ringkasannyaselengkap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Indikator Kemampuan Menyimak

Kemampuan siswa dalam menyimak dalam Bahasa Indonesia, dilihat dari indikator sebagai berikut :

- a. Siswa mampu menyebutkan tokoh dan pewatakan dalam cerita.
- b. Siswa mampu menyebutkan latar tema dalam cerita.
- c. Siswa mampu menjelaskan alur dalam cerita.
- d. Siswa mampu menyebutkan tema dalam cerita.
- e. Siswa mampu menjelaskan pesan dan amanat dalam cerita.

3. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah apakah dengan penerapan strategi *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada tema daerah tempat tinggalku pada siswa kelas IV SDN 012 Naumbai ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 012 Naumbai, tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang.

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *cooperative script* untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada tema Daerah Tempat Tinggalku pada siswa kelas IV SDN 012 Naumbai.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

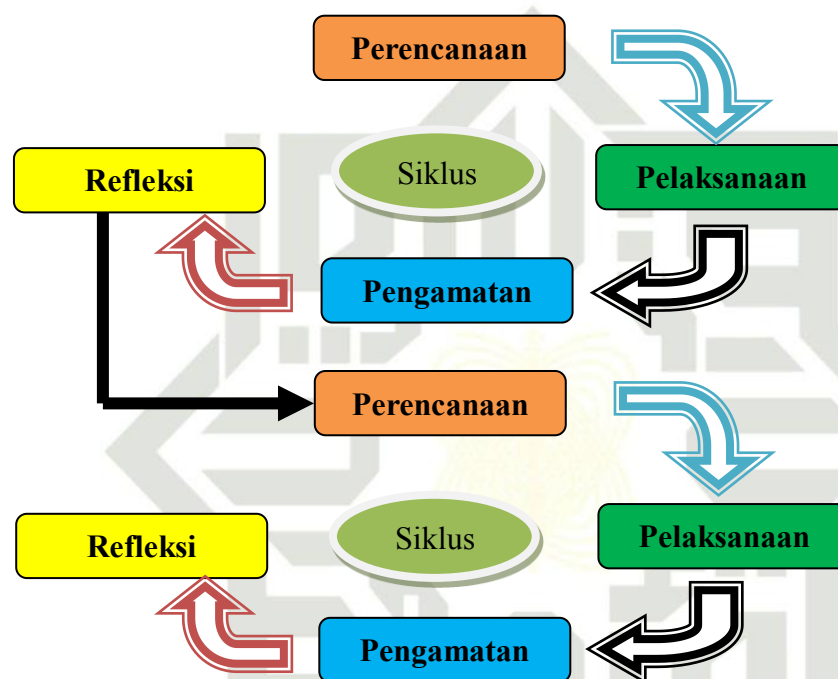
Penelitian ini dilaksanakan di SDN 012 Naumbai khususnya di kelas IV, waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2021.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas ini berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya⁴². Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, siklus I dilakukan dua kali pertemuan dan siklus II dilakukan 2 kali pertemuan. Agar penelitian penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti

⁴² Mahmud dan Tedi Priatna, *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik*, (Bandung: Tsabita, 2008), hal. 61

menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas. Menurut John Elliot, penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang terdiri dari empat tahapan, yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi⁴³. Tahapan –tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :



Gambar 1 : Bagan Siklus PTK Model Jhon Elliot

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan dikembangkan berdasarkan hasil observasi diawal yaitu guru sebagai pelaksana tindakan sedangkan peneliti sebagai pengamat.

Berikut ini adalah hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam rencana tindakan yaitu :

⁴³Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hal. 42

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan merupakan realisasi dari rencana yang sudah dirancang sebelumnya. Tindakan ini dilakukan pada siklus I dan II

Adalah sebagai berikut :

- a. Guru melakukan apersepsi agar sebelum mulai masuk ke materi dengan menyesuaikan keadaan siswa pada pembelajaran yang akan disampaikan.
- b. Guru menjelaskan materi tentang indah nya kebersamaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Guru menjelaskan materi tentang metode *cooperative script* meliputi, komponen dan prosedur pelaksanaan serta menjelaskan hal apa saja yang akan dilakukan pada saat menyimak.
- d. Guru membagi kelompok menjadi 10 kelompok. Setiap kelompok terdiri 2 orang yang satu sebagai pembaca dan yang satu sebagai pendengar. Pembagian kelompok didasarkan pada jumlah yang terdiri dari 20 siswa dan untuk keefektifan pelaksanaan kegiatan menyimak.
- e. Siswa melakukan tes pratik menyimak yang telah disiapkan guru kolaborator dan peneliti. Tes ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan menyimak.
- f. Guru dan siswa melakukan evaluasi setelah presentasi berakhir.
- g. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap siswa.

3. Pengamatan

Peneliti bersama guru dalam proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati segala yang dilakukan siswa didalam kelas yang berkaitan dengan kegiatan menyimak. Pengamatan tersebut meliputi semangat belajar, perhatian terhadap pembelajaran, keaktifan, proses belajar dan kesempatan menyampaikan gagasan selama kegiatan menyimak. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menyimak.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborator untuk menilai tingkat keberhasilan pembelajaran menyimak dengan menggunakan metode *cooperative script*. Kekurangan dan kendala selama penelitian, berlangsung akan didiskusikan dan akan dicari solusinya sebagai pijakan pada siklus selanjutnya⁴⁵

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa data dalam bentuk angka, untuk mencari persentase keberhasilan siswa. Data kuantitatif ini diperoleh dari nilai hasil ketrampilan menyimak siswa.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data yang dianalisis dengan statistik deskriptif. Data ini diperoleh dari aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui strategi *cooperative script*.

2. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh teman sejawat, yang bertujuan untuk mengamati serta mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang menggunakan strategi *cooperative scripts*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tes

Tes yang dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan menyimak siswa adalah tes tertulis karena peneliti meminimalisir penggunaan waktu dalam proses pembelajaran. Tes ini berupa soal yang dibuat peneliti berdasarkan cerita pendek yang telah dibaca dan disimak siswa.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan. Dokumentasi juga diperlukan dalam bentuk foto guna memperoleh data pendukung selama proses pembelajaran.

Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen-instrumen dalam penelitian ini disesuaikan pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Instrumen penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa jauh penggunaan metode *cooperative script* memberikan dampak peningkatan kemampuan menyimak siswa terhadap materi cerita pendek. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, soal uraian, dan dokumentasi⁴⁶

Tabel 4. Kriteria Penilaian Kemampuan Siswa Dalam Kemampuan Menyimak Cerita Pendek

Unsur yang dinilai	Nomor Soal	Skor			Skor Maksimal
		Kurang	Sedang	Tinggi	
Tokoh dan Penokohan /watak	2	2 – 4	4,1 - 8	8,1 - 10	10
	3	2 – 4	4,1 - 8	8,1 - 10	10
	4	2 – 4	4,1 - 8	8,1 - 10	10
Latar Tema	5	1 – 2	2,1 - 4	4,1 - 5	5
	6	1 – 2	2,1 - 4	4,1 - 5	5
	7	1 – 2	2,1 - 4	4,1 - 5	5
Alur	8	1 – 2	2,1 - 4	4,1 - 5	5
	9	1 – 2	2,1 - 4	4,1 - 5	5
	10	1 – 2	2,1 - 4	4,1 - 5	5
Tema	11	1 – 2	2,1 - 4	4,1 - 5	5
	1	1 – 2	2,1 - 4	4,1 - 5	5
Pesan atau amanat	12	2 – 4	4,1 - 8	8,1 - 10	10
	13	2 – 4	4,1 - 8	8,1 - 10	10
	14	2 – 4	4,1 - 8	8,1 - 5	10
Jumlah Keseluruhan Skor					100

Sumber : modifikasi oleh peneliti dari Enny Zubaidah (2012)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini bertujuan untuk mengetahui bukti kepastian apakah terjadi perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Analisis data merupakan kegiatan yang dinamik yang dilakukan oleh tim peneliti, bergerak dari komponen tindakan dalam satu siklus ke siklus lain sampai terbangun interpretasi dengan fokus utama rencana dan tindakan atau aspek praktis lain yang mendukung terjadinya perbaikan.

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan (untuk mengetahui aktivitas selama proses belajar mengajar antara siswa dengan guru pada saat pembelajaran menyimak cerita pendek berlangsung dengan menggunakan metode *cooperative scribe*), soal uraian (untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran tentang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimak cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia), dan dokumentasi (untuk memperoleh bukti secara nyata bahwa penelitian ini sudah benar-benar dilakukan). Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara merangkum hasil pengamatan selama proses pembelajaran menyimak cerita pendek pada siswa kelas IV SDN 012 Naumbai.

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar dan menentukan nilai rendah dan tinggi dari hasil penelitian keterampilan menyimak cerita pendek dengan menggunakan metode *cooperative scribe*. Rumus untuk mendapatkan nilai rata-rata kelas diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh skor dibagi dengan banyaknya subjek.

Secara sederhana rumusnya adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

\bar{X} : Rata – rata (mean)
 $\sum X$: Jumlah Seluruh Skor
 N : Banyaknya Subjek

Menghitung presentase siswa yang sudah lulus Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : persentase ketuntasan belajar
F : jumlah siswa yang tuntas belajar
N: jumlah seluruh siswa.

Untuk menghitung persentase jumlah perolehan skor yang diperoleh dari hasil lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dapat menggunakan rumus menghitung rata-rata berdasarkan skoring sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Data yang telah menjadi persentase tersebut kemudian dikategorikan menjadi salah satu kategori tingkat penguasaan (sangat baik, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali) sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kategori Penilaian Aktivitas Siswa dan Guru Serta Kemampuan Menyimak

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Kategori
86 – 100	A	5	Sangat Baik
76 – 85	B	4	Baik
60 – 75	C	3	Cukup
55 – 59	D	2	Kurang
≤ 54	TL	1	Kurang Sekali

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila keseluruhan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menyimak cerita pendek menggunakan metode *cooperative script* menunjukkan persentase ketuntasan kategori tingkat penguasaan baik atau sangat baik⁴⁷

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui penerapan strategi *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada tema daerah tempat tinggal kelas IV SD 012 Naulabai. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan menyimak siswa sebelum tindakan, yaitu berada pada kategori “cukup” dengan rata-rata 68,3 atau berada pada interval 60 - 75.

Kemudian dilakukan tindakan pada pembelajaran berikutnya guna memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *cooperative script*, yang mana hasilnya adalah kemampuan menyimak siswa pada siklus I meningkat, yaitu berada pada kategori “cukup” dengan rata-rata 73,8 atau berada pada interval 60 - 75.

Kemudian pada siklus II kemampuan menyimak siswa semakin meningkat, yaitu berada pada kategori “baik” dengan rata-rata persentase 83,5 atau berada pada interval 76 - 85. Dengan demikian, kemampuan menyimak siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 76.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, yang berkaitan dengan penerapan strategi *cooperative script* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi guru direkomendasikan untuk menggunakan strategi *cooperative script* dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa dan juga guru hendaknya mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif serta aktif dalam proses pembelajaran.

Pada penerapan strategi *cooperative script* terdapat kelemahan, siswa akan merasa bosan jika bahan bacaan bersifat monoton maka sebaiknya bahan bacaan yang diberikan kepada siswa bervariasi.

3. Bagi sekolah, penerapan strategi *cooperative script* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dan dapat menjadi bahan rujukan untuk perbaikan mengajar guru melalui kegiatan supervisi kepala sekolah di SD 012 Naumbai.

4. Bagi peneliti selanjutnya, jika menggunakan strategi *cooperative script* sebaiknya menggunakan media yang bisa membuat siswa lebih mudah mengikuti setiap langkah-langkahnya. Misalnya proyektor dan harus menggunakan lembar kerja yang menggunakan bahasa komunikatif sesuai dengan kondisi siswa.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Immanuel Sairo, 2017, *Strategi Pembelajaran Tujuam Umum Bagi Pendidik*, STKIP Persada Khatulistiwa, Kalimantan Barat.
- Ika, 2019, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Murid Kelas V SD Negeri 17 Parang Luara Kecamatan Tondong Talla*, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nizar Adiatma, 2015, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di MTSN Kediri 2*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Pt. Rineka Cipta.
- Arief, Ulmunir, *Pengertian, Fungsi dan Tujuan Menyimak Menurut Beberapa Ahli*, <https://Ariefulmunir.Wordpress.Com>, diakses Tanggal 11 Juli 2020.
- Azmi dkk, *Keterampilan Menyimak Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar*, <http://azmi648.blogspot.com>, diakses 15 September 2020.
- Daeng Dkk, 2010, *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*, Universitas Negeri Makassar, Makassar.
- Desi Laraswati, 2018, *Implementasi Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII A Di MTS Darululum Desa Talang Way Sulan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatant. 2018/2019*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Dorma, 2013, *Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Cooperative Script*, <https://bilongtuyu.blogspot.com>, Diakses Pada Tanggal 24 Juli 2020
- Dwiyanto, Dkk, 2016, *Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah*, Www.Nulisbuku.Com.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gunarto, 2013, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Unissula Press, Semarang.

Hamummi, 2013, *Strategi Pembelajaran*, Insan Madani, Jogjakarta.

Hadi dan Salim, 2012, *Strategi Pembelajaran*, Perdana Publishing, Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.

Hidayah, 2016, *Menyimak Stategi dan Implikasinya dalam Kemahiran Berbahasa*, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Iain Raden Intan Lampung.

Hadi Susanto, 2013, *Model Pembelajaran Cooperative Script*, <https://Bagawanabiyasa.Wordpress.Com>, diakses Pada Tanggal 11 Juli 2020.

Ismawati, Yuni, 2013, *Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Siswa Kelas VII SMP N 4 Purworejo Tahun Pembelajaran 2012 / 2013*, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Humiran, 2014, *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Metode Cooperative Script Pada Siswa Kelas Vii A Mts Muhammadiyah 02 Tulakan Kabupaten Pacitan*, Universitas Negeri Yogyakarta.

M. Ain, dkk, 2006, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, MISYKAT, Malang.

M. Subana, 2009, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.

Moh. Khoerul Anwar, 2017, "Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa sebagai Pembelajar". *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2 No. 2

Nurdyansyah Dkk, 2013, *Inovasi Model Pembelajaran*, Nizamia Learning Center Sidoarjo.

Rianto, 2006, *Pendekatan Metode dan Strategi Pembelajaran*, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP, Malang.

Sapudi, 2019

udrajat,

Peraturan

Undang-Undang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku

KOMPETENSI INTI

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan pembelajaran
Bahasa Indonesia	<p>3.9 Mencerminan dan mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara</p>	<p>3.9.1 menyebutkan tokoh dan penokohan pada cerita fiksi</p> <p>3.9.2 menyebutkan latar yang terdapat pada cerita fiksi</p> <p>3.9.3 menyebutkan alur yang terdapat pada</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. Latar pada cerita fiksi Alur pada cerita fiksi Tema pada cerita fiksi Pesan dan amanat pada cerita fiksi. 	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati teks cerita yang diberikan oleh guru Siswa membaca teks terkait materi yang dipelajari <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru saling bertanya jawab tentang materi yang dipelajari <p>c. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membentuk kelompok berpasangan yang telah ditentukan oleh guru Guru membagikan wacana atau materi pada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan

<p>...ak Cipta Dilindungi Undang-undang</p> <p>...Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>...St</p>	<p>...sian, tulis, dan visual</p> <p>3.9.4 menyebutkan tema yang terdapat pada cerita fiksi</p> <p>3.9.5 menyebutkan pesan atau amanat yang terdapat pada cerita fiksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Siswa yang berperan sebagai pembicara, membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap Siswa kemudian bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar. <p>e. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> siswa mengkomunikasikan materi yang dibahas dengan teman dan guru
---	--	---

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Mawardi, S.PD
NIP. 19651217 198609

Pekanbaru, 01 Maret 2021

Peneliti



Joana Putri

NIM. 11618202929

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 012 Naumbai
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menyebutkan tokoh dan penokohan yang terdapat pada cerita fiksi 3.9.2 Menyebutkan latar yang terdapat pada cerita fiksi 3.9.3 Menyebutkan alur yang terdapat pada cerita fiksi 3.9.4 Menyebutkan tema yang terdapat pada cerita fiksi 3.9.5 Menyebutkan pesan atau amanat yang terdapat pada cerita fiksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan tokoh dan penokohan dalam cerita fiksi
2. Siswa mampu menyebutkan latar yang terdapat dalam cerita fiksi
3. Siswa mampu menyebutkan alur yang terdapat dalam cerita fiksi
4. Siswa mampu menyebutkan tema dalam cerita fiksi
5. Siswa mampu menyebutkan pesan atau amanat dalam cerita fiksi

D. Materi Pembelajaran

Cerita Ulah Serigala

E. Strategi Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Strategi : *Cooperative script*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa Guru mengajak semua siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi duduk siswa Guru melakukan apersepsi terkait pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya Menginformasikan materi yang akan dipelajari Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 Menit
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati teks cerita yang diberikan oleh guru Siswa membaca teks terkait materi yang dipelajari <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru saling bertanya jawab tentang materi yang dipelajari <p>c. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membentuk kelompok berpasangan yang telah ditentukan 	45 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan wacana atau materi pada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan • Siswa dan guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. • Siswa yang berperan sebagai pembicara, membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap • Siswa kemudian bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar. <p>e. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa mengkomunikasikan materi yang dibahas dengan teman dan guru 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • siswa bersama guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> • bagaimana pembelajaran hari ini? • Ada yang masih tidak paham? • Sudah mengerti tentang materi hari ini? • Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari • Guru melakukan tindak lanjut dengan menyuruh siswa membaca bukunya di rumah • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam 	<p>15 Menit</p>



G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

Buku Pedoman Guru Tema 8: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

Buku Siswa Tema 8: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

2. Media

bahan bacaan, lembar kerja siswa

H. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap : Observasi

b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis

c. Penilaian Keterampilan : Tes tertulis

3. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan

b. Penilaian Pengetahuan : Soal Isian

c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian

Refleksi Guru

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Mawardi, S.PD
NIP. 19651217 198609



Pekanbaru, 01 Maret 2021
Peneliti

(Joana Putri)
NIM. 11618202929



Simak dan pahami cerita dibawah ini

“Ulah Serigala”

Alkisah, sepasang sahabat sedang bermain di tengah hutan, ia terligat hidup sangat rukun, ia bernama kambing dan kancil. Mereka berniat berkunjung ke rumah pak beruang untuk mengundang acara syukuran menyambut datangnya musim hujan tahun ini, tetapi sebelum sampai rumah pak beruang mereka dikejutkan dengan datangnya tuan serigala yang keliatannya sedang kelaparan dan ingin memangsa mereka untuk santapannya. Kancil mencoba mengelabui tuan serigala untuk tidak memangsanya dengan membohongi kalau ada makanan lezat yang disimpan di semak-semak tepat disamping tuan serigala. Serigala tanpa pikir panjang langsung masuk ke semak-semak tersebut untuk mencari makanan lezat yang diceritakan kancil. Setelah masuk kedalam semak-semak tersebut ternyata serigala tidak menemukan apa-apa. Ia baru sadar kalau kancil sudah mengalihkan pembicaraan untuk menunda mereka menjadi santapannya. Tibalah mereka di tempat pak beruang, mereka menceritakan kronologis ceritanya pada pak beruang. Pak beruang hanya tertawa dan memuji kecerdikan kancil. Pak beruang pun setuju dengan undangan tersebut, ia meminta untuk berangkat bersama dengan kancil dan kambing. Ia khawatir kalau serigala masih mengincar dan menunggu kedatangan mereka di tengah hutan sebagai santapannya. Serigala pun bergumam dan kesal kepada kancil, saat ia sedang berjalan-jalan tiba-tiba ia mencium bau lezat makanan yang belum pernah ia makan selama ini. Ia pun mencari asal bau makanan tersebut sampai pada pohon besar yang ada didepannya. Ternyata makanan lezat tersebut ada di dalam lubang di pohon tersebut. Ia pun tanpa pikir panjang langsung masuk ke dalam lubang dan memakan makanannya sampai habis. Laparnya pun sudah hilang. Ketika ia hendak keluar dari lubang tersebut, ia merasa kesusahan, ia baru sadar kalau perutnya buncit karena kekenyangan dan ia tidak dapat keluar dari lubang pohon tersebut.

Sore hari pun tiba, pak beruang dan kambing serta kancil siap berangkat untuk acara yang sudah direncanakan sebelumnya. Belum sampai pada tempat acaranya, mereka terkejut melihat serigala yang masuk ke dalam lubang pohon. Mereka pun menghampiri serigala dan menanyakan perihal tersebut. “apa yang dilakukan serigala di lubang itu ya..” kata kambing. Kancil pun geram dan menanyakan makanan yang sudah disimpan dalam lubang itu. Makan tersebut ternyata sudah dimakan semua oleh serigala. Pak beruang pun marah dan memberi peringatan pada serigala. Serigala malah berbalik minta tolong pada beruang untuk mengeluarkan ia dari lubang pohon tersebut. Mendengar permohonan serigala kancil, kambing, dan pak beruang hanya tertawa. Kancil memberikan saran dan kalau hanya serigala saja yang bisa membantu dirinya sendiri, menurut kancil satu-satunya cara untuk mengeluarkan serigala dari lubang tersebut adalah ketika perut serigala sudah kembali kurus lagi. Mereka pun meninggalkan serigala untuk memberi pelajaran padanya. Malam hari pun tiba, hujan lebat mengguyur kepala serigala yang tidak berada di luar lubang tersebut. Ia pun menangis kedinginan, pak beruang hanya merasa kasihan pada keadaan serigala yang berada diluar.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pagi hari pun tiba, pak beruang, kambing dan kancil menghampiri serigala untuk melihat keadaannya. Serigala sudah tidak kuat lagi, pak beruang pun mencoba menarik kepala serigala untuk keluar dari lubang tersebut, akhirnya dengan sekuat tenaga serigala dapat keluar dari lubang pohon tersebut. Serigala merasa kelaparan lagi, kancil dan kambing membawakannya makanan untuk serigala. Mereka tau pasti serigala kelaparan. Serigala pun mengucapkan terima kasih kepada mereka atas bantuan yang diberikan dan memakan makanan tersebut dengan lahap.

LEMBAR KERJA SISWA

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan cerita di atas!

1. Dari cerita yang kalian simak, apa judul dari cerita tersebut ?
2. Sebutkan 4 tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut ?
3. Apa watak serigala dalam cerita tersebut baik diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan alasannya !
4. Coba kalian bedakan bagaimanakah sifat antara serigala dan kancil ? berikan alasannya !
5. Setelah kalian menyimak cerita yang dibacakan teman, sebutkan latar tempat dimana peristiwa itu terjadi ?
6. Kapan peristiwa dalam cerita tersebut terjadi ?
7. Bagaimana suasana yang tergambar pada saat pak beruang, kambing dan kancil melihat serigala didalam lubang pohon ?
8. Bagaimana cara serigala dapat keluar dari lubang pohon ?
9. Apa yang menyebabkan serigala tidak bisa keluar dari lubang pohon ?
10. Apabila pak beruang tidak menolong serigala, apa yang akan terjadi pada serigala ?
11. Berdasarkan cerita yang telah dibacakan teman, apa tema dari cerita yang telah kalian simak ?
12. Dari cerita yang telah kalian simak, pesan atau amanat apakah yang dapat kalian peroleh dalam cerita tersebut !
13. Berdasarkan cerita yang telah di simak, sifat apa yang tidak boleh dicontoh dalam kehidupan sehari-hari ?
14. Sifat apa yang dapat kalian tiru atau contoh berdasarkan cerita tersebut ?



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 012 Naumbai
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
 Pembelajaran : 2
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menyebutkan tokoh dan penokohan yang terdapat pada cerita fiksi 3.9.2 Menyebutkan latar yang terdapat pada cerita fiksi 3.9.3 Menyebutkan alur yang terdapat pada cerita fiksi 3.9.4 Menyebutkan tema yang terdapat pada cerita fiksi 3.9.5 Menyebutkan pesan atau amanat yang terdapat pada cerita fiksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan tokoh dan penokohan dalam cerita fiksi
2. Siswa mampu menyebutkan latar yang terdapat dalam cerita fiksi
3. Siswa mampu menyebutkan alur yang terdapat dalam cerita fiksi
4. Siswa mampu menyebutkan tema dalam cerita fiksi
5. Siswa mampu menyebutkan pesan atau amanat dalam cerita fiksi

D. Materi Pembelajaran

Cerita semut dan belalang

E. Strategi Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Strategi : *Cooperative script*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa Guru mengajak semua siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi duduk siswa Guru melakukan apersepsi terkait pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya Menginformasikan materi yang akan dipelajari Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 Menit
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati teks cerita yang diberikan oleh guru Siswa membaca teks terkait materi yang dipelajari <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru saling bertanya jawab tentang materi yang dipelajari <p>c. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membentuk kelompok berpasangan yang telah ditentukan 	45 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan wacana atau materi pada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan Siswa dan guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Siswa yang berperan sebagai pembicara, membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap Siswa kemudian bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar. <p>e. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> siswa mengkomunikasikan materi yang dibahas dengan teman dan guru 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> siswa bersama guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> bagaimana pembelajaran hari ini? Ada yang masih tidak paham? Sudah mengerti tentang materi hari ini? Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari Guru melakukan tindak lanjut dengan menyuruh siswa membaca bukunya di rumah Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam 	<p>15 Menit</p>



G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

Buku Pedoman Guru Tema 8: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

Buku Siswa Tema 8: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

2. Media

Bahan bacaan, lembar kerja siswa

H. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap : Observasi

b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis

c. Penilaian Keterampilan : Tes tertulis

3. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan

b. Penilaian Pengetahuan : Soal Isian

c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian

Refleksi Guru

Pekanbaru, 02 Maret 2021
Peneliti

(Joana Putri)
NIM. 11618202929

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Mawardi, S.PD
NIP. 19651217 198609





Simak dan Pahami cerita dibawah ini

“Semut dan Belalang”

Ditengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut kecil ini selalu berusaha mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lumbung. Teriknya matahari tidak menyurutkan semangat sang semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, sang semut bekerja keras untuk membawa makanan demi makanan yang berhasil dikumpulnya untuk disimpan di dalam lumbung rumahnya. Pada suatu hari, ketika sang semut sedang berusaha membawa makanannya untuk di simpan di lumbung, sang semut bertemu dengan seekor belalang yang sedang asyik bermain biolanya dan bermalas-malasan, “hai semut..apa yang sedang kamu lakukann?” Tanya belalang. Semut pun hanya diam dan tidak menghiraukan kata-kata belalang. Belalang tertawa untuk apa bersusah payah mengumpulkan makanan, bukankah di hutan banyak sekali makanan yang bisa kita santap?” semut hanya diam dan tetap bekerja keras mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin nanti sembari berusaha mendorong makanan hasil temuannya ke lumbung. Belalang kembali tertawa sambil mengejek sang semut “musim dingin masih lama, buat apa bersusah-susah sekarang? Toh masih banyak untuk itu. Lebih baik kita bersenang-senang dulu” katanya sambil menyantap daun hijau yang ada di dekatnya. Sang semut tetap diam dan tidak memperdulikan belalang yang sedang bermal-malasan itu, dia tetap saja sibuk untuk mengumpulkan makanan demi makanan yang bisa dijumpainya. “ buat apa susah-susah itu tak ada gunanya”. Menandung sang belalang mengiringi langkah semut yang hendak pergi. Keesokan harinya, pagi pagi sekali, sang semut kembali bersiap untuk mencari makanan lagi,. Ketika dia membuka pintu rumahnnya untuk pergi, dilihatnya lalat sedang asyik bermain dan bermalas-malasan. Sang semut hanya menggelengkan kepala dan segera berlalu. Lalat yang melihat semut sudah mulai sibuk kembali mencari makanan, hanya tertawa dan mengejek.

Demikianlah sepanjang hari sang semut sibuk mengumpukan makanannya di lumbung, sementara sang belalang asyik-asyikan bermain biolanya, dan lalat bermain saja. Mereka bermas-malasan dan tidak mengumpukan makanan untuk persediaan bila tiba musim dingin nanti. Setelah berkerja hampir sepanjang hari bahkan berbulan-bulan lumbung tempat persediaan sang semut hamper penuh, tetapi hal ini tidak membuat sang semut yang rajin itu menjadi malas. Dia masih tetap berusaha untuk mencari makanan untuk disimpan di lumbungnya. “selagi masih ada kesempatan, aku harus terus berusaha untuk mengumpulkan makanan, sebab tidak ada yang tau berapa lama musim dingin akan berlangsung,” kata sang semut dalam hati. Sementara itu sang belalang dan lalat, masih tetap saja bermalas-malasan dan bersenang-senang sepanjang hari. Musim gugur pun segera tiba. Pohon-pohon yang tadinya hijau, perlahan-lahan berubah warna menjadi kuning kecoklatan. Rumput-rumput pun mulai mongering. Udara menjadi semakin dingin, sang semut yang rajin tidak putus harapan. Dia masih tetap berusaha untuk mencari makanan walaupun tempat persediaannya sudah penuh. Sedangkan sang belalang yang belalang itu mulai sibuk mengumpulkan makanan untuk persediaan musim dingin.

1. Dilarang mengumpukan dan menyimpan makanan di dalam lumbung.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

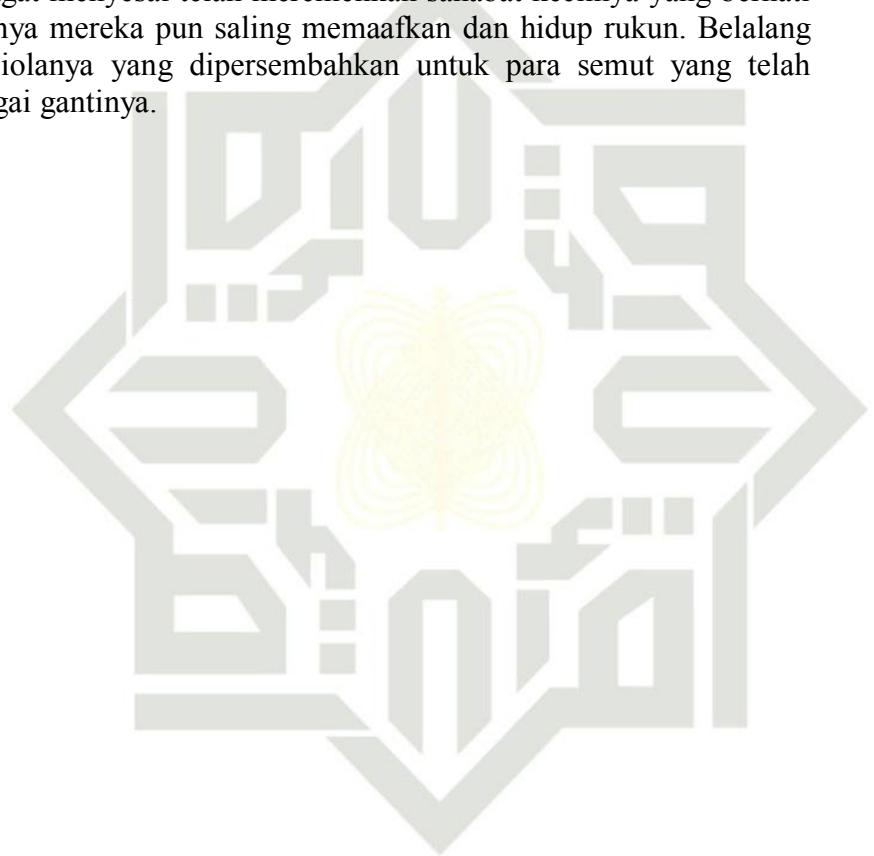
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Akhirnya musim dingin pun tiba, sang semut yang rajin itu duduk dengan nyaman didalam rumahnya yang hangat sambil menikmati makanannya yang disimpan. Sedangkan sang belalang dan lalat yang mals itu hanya menyimpan sedikit persediaan makanan. Persediaan makanan sang belalang dan lalatpun habis. kemudian mereka mereka pergi meninggalkan rumah untuk mencari makanan, tetapi mereka tidak berhasil menemukan apa-apa. Ditengah-tengah belalang dan lalat hamper mati kedinginan dan kelaparan, mereka pun tersesat ditengah-tengah hutan. Tiba-tiba belalang dan lalat tersadar dari lingkungannya dan terkejut dengan suara semut yang telah menolong mereka. kemudian mereka menyantapnya dengan lahap dan meminta maaf kepada semut, mereka merasa sangat menyesal telah meremehkan sahabat kecilnya yang berhati yang mulia. Akhirnya mereka pun saling memaafkan dan hidup rukun. Belalang pun memainkan biolanya yang dipersembahkan untuk para semut yang telah menolongnya sebagai gantinya.





LEMBAR KERJA SISWA

jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan cerita di atas!

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dari cerita yang kalian simak, apa judul yang tepat dari cerita tersebut ?
2. Sebutkan empat tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut ?
3. Jelaskan apakah watak semut dalam cerita tersebut baik ditiru dalam kehidupan sehari-hari?
4. Coba kalian bedakan bagaimanakah sifat antar semut dan belalang ? berikan alasannya
5. Setelah kalian menyimak cerita pendek yang telah dibacakan oleh teman, sebutkan latar tempat dimana peristiwa itu terjadi ?
6. Kapan peristiwa dalam cerita tersebut terjadi ?
7. Bagaimana suasana yang tergambar pada saat belalang dan lalat mengetahui bahwa dirinya telah ditolong semut ?
8. Jika kalian menjadi belalang atau lalat, maka apa yang sebaiknya kalian lakukan setelah melihat semut sibuk mencari makan ?
9. Apa yang menyebabkan belalang dan lalat pingsan ?
10. Apabila semut tidak menolong belalang dan lalat, apa yang akan terjadi pada mereka ?
11. Berdasarkan cerita yang telah dibacakan teman kalian, dapatkah kalian menentukan apa tema cerita tersebut ?
12. Pesan atau amanat apakah yang dapat kalian peroleh dalam cerita pendek yang telah di simak ?
13. Berdasarkan cerita yang telah disimak, sifat apa saja yang tidak dapat kalian contoh dalam kehidupan sehari-hari ?
14. Sifat apa saja yang dapat kalian tiru dalam cerita tersebut ?



Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 012 Naumbai
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
 Pembelajaran : 3
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menyebutkan tokoh dan penokohan yang terdapat pada cerita fiksi 3.9.2 Menyebutkan latar yang terdapat pada cerita fiksi 3.9.3 Menyebutkan alur yang terdapat pada cerita fiksi 3.9.4 Menyebutkan tema yang terdapat pada cerita fiksi 3.9.5 Menyebutkan pesan atau amanat yang terdapat pada cerita fiksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan tokoh dan penokohan dalam cerita fiksi
2. Siswa mampu menyebutkan latar yang terdapat dalam cerita fiksi
3. Siswa mampu menyebutkan alur yang terdapat dalam cerita fiksi
4. Siswa mampu menyebutkan tema dalam cerita fiksi
5. Siswa mampu menyebutkan pesan atau amanat dalam cerita fiksi

D. Materi Pembelajaran

Cerita kerbau dan burung gagak hitam

E. Strategi Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Strategi : *cooperative script*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa Guru mengajak semua siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi duduk siswa Guru melakukan apersepsi terkait pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya Menginformasikan materi yang akan dipelajari Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 Menit
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati teks cerita yang diberikan oleh guru Siswa membaca teks terkait materi yang dipelajari <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru saling bertanya jawab tentang materi yang dipelajari <p>c. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membentuk kelompok berpasangan yang telah ditentukan 	45 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan wacana atau materi pada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan • Siswa dan guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. • Siswa yang berperan sebagai pembicara, membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap • Siswa kemudian bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar. <p>e. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa mengkomunikasikan materi yang dibahas dengan teman dan guru 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • siswa bersama guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> • bagaimana pembelajaran hari ini? • Ada yang masih tidak paham? • Sudah mengerti tentang materi hari ini? • Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari • Guru melakukan tindak lanjut dengan menyuruh siswa membaca bukunya di rumah • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam 	<p>15 Menit</p>



G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

Buku Pedoman Guru Tema 8: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

Buku Siswa Tema 8: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

2. Media

Bahan bacaan, lembar kerja siswa

H. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap : Observasi

b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis

c. Penilaian Keterampilan : Tes tertulis

3. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan

b. Penilaian Pengetahuan : Soal Isian

c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian

Refleksi Guru

Pekanbaru, 08 Maret 2021
Peneliti

(Joana Putri)
NIM. 11618202929

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Mawardi, S.PD
NIP. 19651217 198609





Simak dan Pahami cerita dibawah ini

“Kerbau dan Burung Gagak Hitam”

Pada suatu hari di hutan yang sangat indah nan permai, berkumpul beberapa hewan, seperti ; anjing, kucing, kura-kura, kelinci, burung merpati, dan burung gagak hitam. Mereka semua adalah teman-teman kerbau. Mereka sedang asyik bersenda gurau sambil memakan makanan yang disediakan oleh sang kerbau untuk dimakan sesuai dengan jenis makanannya masing-masing. Mereka semua sangat senang sekali memiliki teman seperti kerbau yang baik hati. Kerbau membagi makanan yang enak dan lezat. Mereka semua memuji kebaikan yang dilakukan si kerbau kecuali burung gagak hitam, ia tidak ikut berkumpul bersama teman-temannya, setelah ia makan langsung terbang tanpa pamit kepada teman-temannya. Di tengah pembicaraan tiba-tiba si kucing membicarakan burung gagak hitam. Ia mengatakan bahwa burung gagak hitam jelek, jorong dan tidak pantas dijadikan teman. Dari pembicaraan itu teman-teman lainnya menjadi terpengaruh, mereka ikut-ikutan mencaci maki burung gagak hitam. Kecuali si anjing yang tidak paham dengan topic yang sedang dibicarakan, ia hanya memikirkan makanan yang sedang dimakannya saja sehingga saat dimintai pendapat malah jawabannya ngelantur tidak jelas dan tidak sejalan dengan topic pembicaraan yang sedang dibahas teman-teman lainnya. Walaupun demikian kerbau tetap berpikir positif tanpa menyalahkan burung gagak hitam.

Suatu ketika si kerbau sedang berjalan-jalan mencari udara segar diiringi nyanyian dalam langkah perjalanannya. Sampai-sampai ia tidak memperdulikan jalan yang dilaluinya, karena jalan yang di kerbau sangat sempit, tiba-tiba ia bersandung batu dan terpeleset masuk ke dalam jurang. Gubraaaakkkk....(suara jatuhnya kerbau ke dalam jurang). “Tolong...tolong aku...tolong!!! (teriak si kerbau mengharapkan bantuan). Kebetulan pada saat itu burung merpati sedang bermain dengan temannya berterbangan di udara, temannya yang sama-sama satu jenis mendengar suara kerbau sedang meminta tolong, ia memberi tahu kepada burung merpati, namun burung merpati tidak menghiraukan si kerbau yang sedang dalam kesulitan. Ia malah asyik melanjutkan bermainnya dan mebiarkan saja, lalu kerbau berteriak meminta tolong lagi kepada siapapun yang mau menolongnya, dalam hatinya ia berharap teman-temannya akan menolongnya. “Tolong aku...kawan...tolong... aku...tolong aku kawan...!!! (teriaknya sambil memnagis merasa sedih). Teman-teman lainnya pun mendengar suara minta tolong dari kejauhan dan mengira kalau itu seperti suara kerbau, kemudian mereka bergegas melihat sumber suara tersebut di balik tebing, ternyata benar dugaan mereka. Ia melihat kerbau sedang bergelantungan meminta pertolongan. Mereka mencoba melihat kea rah bawah tebing, karena sangat curam dan dalam, mereka pun ketakutan, satu persatu dari mereka menyerah dan mencari-cari alasan untuk melarikan diri tanpa memikirkan keadaan kerbau yang tengah kesusahan. Anjing pun mewakili teman-temannya mengatakan minta maaaf kalau tidak bisa menolong kerbau untuk hal ini. Kerbau pun menangis sembari berdoa dalam hatinya mengharap pertolongan. Ia pun berteriak meminta tolong kembali. Tolong aku...tolong aku...tolong aku!!! Tiba-tiba burung gagak hitam mendekat dan berniat menolong kerbau. Ia mencari sesuatu dan akhirnya menemukan tali dan

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

diberikannya kepada si kerbau untuk dinaiki sampai ujung tebing. Ia pun berteriak memberikan semangat dan dukungan supaya kerbau terus memanjat samapai ujung tebing.

Akhirnya, dengan kerja keras dan dukungan burung gagak hitam kerbau pun sampai di ujung tebing dengan selamat. Karena melihat badan dan muka kerbau seset-leset dan memerah, burung gagak hitam membawa obat untuk menutup luka-luka itu supaya cepat sembuh. Kerbau meminta maaf kepada burung gagak karena sudah salah meninlai, ia baru menyadari bahwa teman-teman yang diharapkan malah menjauhinya di saat ia dalam kesulitan dan kesusahan. Mereka gagak mendekat dan baik kepada kerbau ketika sedang senang saja. Kerabupun menyadari bahwa burung gagak hitam lah satu-satunya teman sejatinya yang memahami dikala kesusahan dan kesulitan. Ia berniat memberi hadiah kepada burung gagak hitam dengan menawarkan menggendong burung gagak hitam sambil berjalan-jalan mengitari hutan yang indah nan permai ini. Mereka berdua pun menjadi sahabat sejati.



LEMBAR KERJA SISWA

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan cerita di atas!

1. Dari cerita yang kalian simak, apa judul yang tepat dari cerita tersebut ?
2. Sebutkan empat tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut ?
3. Jelaskan apakah watak kerbau dalam cerita tersebut baik ditiru dalam kehidupan sehari-hari?
4. Coba kalian bedakan bagaimanakah sifat antara burung merpati dan gagak hitam ? berikan alasannya
5. Setelah kalian menyimak cerita pendek yang telah dibacakan oleh teman, sebutkan latar tempat dimana peristiwa itu terjadi ?
6. Kapan peristiwa dalam cerita tersebut terjadi ?
7. Bagaimana suasana yang tergambar pada saat anjing meminta maaf kalau ia tidak bisa menolong kerbau ?
8. Jika kalian menjadi burung merpati, maka apa yang sebaiknya kalian lakukan setelah melihat kerbau dalam kesulitan ?
9. Apa yang menyebabkan kerbau masuk ke jurang ?
10. Apabila burung gagak hitam tidak menolong kerbau, apa yang akan terjadi pada kerbau ?
11. Berdasarkan cerita yang telah dibacakan teman kalian, dapatkah kalian menentukan apa tema cerita tersebut ?
12. Pesan atau amanat apakah yang dapat kalian peroleh dalam cerita pendek yang telah di simak ?
13. Berdasarkan cerita yang telah disimak, sifat apa saja yang tidak dapat kalian contoh dalam kehidupan sehari-hari ?
14. Sifat apa saja yang dapat kalian tiru dalam cerita tersebut ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Pak Ipa Hilis UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 012 Naumbai
 Kelas/Semester : IV/II
 Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku
 Pembelajaran : 4
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menyebutkan tokoh dan penokohan yang terdapat pada cerita fiksi 3.9.2 Menyebutkan latar yang terdapat pada cerita fiksi 3.9.3 Menyebutkan alur yang terdapat pada cerita fiksi 3.9.4 Menyebutkan tema yang terdapat pada cerita fiksi 3.9.5 Menyebutkan pesan atau amanat yang terdapat pada cerita fiksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan tokoh dan penokohan dalam cerita fiksi
2. Siswa mampu menyebutkan latar yang terdapat dalam cerita fiksi
3. Siswa mampu menyebutkan alur yang terdapat dalam cerita fiksi
4. Siswa mampu menyebutkan tema dalam cerita fiksi
5. Siswa mampu menyebutkan pesan atau amanat dalam cerita fiksi

D. Materi Pembelajaran

Cerita keledai dan katak

E. Strategi Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

Strategi : *Cooperative script*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa Guru mengajak semua siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi duduk siswa Guru melakukan apersepsi terkait pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya Menginformasikan materi yang akan dipelajari Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 Menit
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati teks cerita yang diberikan oleh guru Siswa membaca teks terkait materi yang dipelajari <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru saling bertanya jawab tentang materi yang dipelajari <p>c. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membentuk kelompok berpasangan yang telah ditentukan 	45 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan wacana atau materi pada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan • Siswa dan guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. • Siswa yang berperan sebagai pembicara, membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap • Siswa kemudian bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar. <p>e. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa mengkomunikasikan materi yang dibahas dengan teman dan guru 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • siswa bersama guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> • bagaimana pembelajaran hari ini? • Ada yang masih tidak paham? • Sudah mengerti tentang materi hari ini? • Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari • Guru melakukan tindak lanjut dengan menyuruh siswa membaca bukunya di rumah • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam 	<p>15 Menit</p>



G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

Buku Pedoman Guru Tema 8: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

Buku Siswa Tema 8: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

2. Media

Bahan bacaan, lembar kerja siswa

H. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap : Observasi

b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis

c. Penilaian Keterampilan : Tes tertulis

3. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan

b. Penilaian Pengetahuan : Soal Isian

c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian

Refleksi Guru

Pekanbaru, 09 Maret 2021
Peneliti

(Joana Putri)
NIM. 11618202929

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Mawardi, S.PD
NIP. 19651217 198609





Simak dan Pahami cerita dibawah ini

“ Keledai dan Katak”

Dahulu kala ada seorang kakek tua yang hidup sebatang kara di tengah-tengah hutan. Ia hanya ditemani seekor keledai kesayangannya untuk menjalani kehidupan hidupnya. Suatu hari keledai kesayangannya di perintah untuk mengantarkan kayu-kayu yang sudah kering ke tempat kulakukan yang bisanya sering di kunjunginya di pasar. Keledai pun dengan sigap dan patu menjalani perintah tuannya. Dalam perjalanan ia dikejutkan dengan sapaan sikambing yang berniat menanyakan perihal kegiatannya itu. Keledai hanua menjawab dengan nada datar menunjukkan kegiatan itu sudah biasa ia lakukan dan tidak menjadi suatu beban. Sikambing pun berpesan untuk berhati-hati di jalan. Keledai melanjutkan perjalanannya dengan langkah yang pasti dan hati-hati. Perjalanan menuju pasar memang jauh, hal itu membuat keledai sedikit kelelahan. Ditengah-tengah perjalanan ia harus melewati jembatan yang di buat ala kadarnya dari beberapa batang bambu, ia merasa ragu apakah bambu-bambu itu masih kuat untauak menahan berat badannya yang ditambah kayu-kayu kering tertumpuk dipunggungnya. Keraguan itu tidak lama dirasakan, ia masih tetap semangat untuk melanjutkan perjalanan, namun di tengah-tengah jembatan tiba-tiba bambu bambu yang menjadi jembatan tersebut patah, keledai pun terjayu dan masuk ke sungai. “tolongtolong...aku.....tolong...!!” teriaknya meminta bantuan. Beberapa katak yang sedang bermain di sungai pun mendengar jeritan minta tolong keledai, mereka pun menghampirinya. Saat mereka berhadapan, keledai dengan suara memelas meminta tolong kepada katak untuk membantunya, ia merasa sudah tidak sanggup keluar dari sungai itu. Namun jawaban katak justru sebaliknya, ia malah mengejek keledai dengan mengatakan bahwa keledai seekor hewan yang hanya yang tidak kuat hidup di sungai walaupun sebentar, katak membandingkan dirinya yang hidup di sungai berlama-lama tapi ia tetap kuat dan merasa senang. Keledai pun merasa tersinggung dan mengatakan kalau katak itu pembong. Mereka berdua malah saling menengejek dan mengunggul-unggulkan kelebihan yang dimilikinya masing-masing.

Akhirnya datanglah kancil untuk menengahi percekcoakan mulut diantara keledai dan katak yang saling mengejek. Ia menyapa mereka dengan suara yang ramah dan menanyakan kepada keledai kenapa bisa ada di sungai. Dengan nada kesal keledai pun menceritakan kronologis ceritanya, ia mengharap bantuan dari katak dan malah ejekan yang dia dapat, katak pun menyanggahnya kalau ia hanya berniat memberi semangat kepada keledai untuk berjuang lebih keras lagi untuk keluar dari sungai itu. Katak menyadari kalau dirinya hewan bertubuh kecil, ia merasa tidak mungkin bisa membantu keledai untuk keluar dari sungai itu. Setelah mendengar cerita mereka, kancil hanya tersenyum dan memeberi pengarahan kepada mereka. Bahwa kita hidup di tempat yang berbeda-beda, katak dapay hidup berlama-lama dalam air, berkembang biak dan makannya pun di air, sedangkan keledai dan kancil harus hidup di daratan, makan dan berkembang biak di darta juga. alangkah lebih baiknya walu kita hidup dengan tempat yang berbeda-beda, tetapi saling menolong kata kancil. Setelah mendengarkan penjelasan dan arahan dari kancil, keledai dan katak pun menegerti akan hal

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tersebut dan akhirnya mereka damai. Kemudian mereka semua membantu keledai untuk keluar dari sungai dengan melepas kayu-kayu dari punggungnya dulu ke daratan, lalu keledai di suruh naik ke daratan, akhirnya dengan saling bekerja sama keledai pun dapat keluar dari sungai dengan selamat. Mereka pun senang dan menjadi sahabat.

LEMBAR KERJA SISWA

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan cerita di atas!

1. Dari cerita yang kalian simak, apa judul yang tepat dari cerita tersebut ?
2. Sebutkan empat tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut ?
3. Jelaskan apakah watak keledai dalam cerita tersebut baik ditiru dalam kehidupan sehari-hari?
4. Coba kalian bedakan bagaimanakah sifat antara keledai dan katak ? berikan alasannya
5. Setelah kalian menyimak cerita pendek yang telah dibacakan oleh teman, sebutkan latar tempat dimana peristiwa itu terjadi ?
6. Kapan peristiwa dalam cerita tersebut terjadi ?
7. Bagaimana suasana yang tergambar pada saat bambu yang menjadi jembatan untuk menyebarang patah, keledai pun jatuh ke sungai ?
8. Bagaimana cara keledai dapat keluar dari sungai ?
9. Apa yang menyebabkan kerbau masuk ke jurang ? jelaskan alasannya secara singkat
10. Apabila kancil tidak datang apa yang akan terjadi pada keledai dan katak?
11. Berdasarkan cerita yang telah dibacakan teman kalian, dapatkah kalian menentukan apa tema cerita tersebut ?
12. Pesan atau amanat apakah yang dapat kalian peroleh dalam cerita pendek yang telah di simak ?
13. Berdasarkan cerita yang telah disimak, sifat apa saja yang tidak dapat kalian contoh dalam kehidupan sehari-hari ?
14. Sifat apa saja yang dapat kalian tiru dalam cerita tersebut ?

Lampiran 6

Pengamatan terhadap Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Aktivitas Diamati	Skor				
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Sangat Kurang (1)
1	Guru membagi siswa untuk berpasangan	Apabila guru membagi seluruh siswa secara berpasangan	Apabila guru membagi sebagian besar siswa secara berpasangan	Apabila guru membagi siswa sebagian kecil siswa secara berpasangan	Apabila guru hanya membagi beberapa siswa secara berpasangan	Apabila guru tidak membagi siswa secara berpasangan
2	Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan	Apabila guru membagikan wacana/materi pada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan	Apabila guru membagikan wacana/materi pada sebagian besar siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan	Apabila guru membagikan wacana/materi pada sebagian kecil siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan	Apabila guru membagikan wacana/materi pada beberapa siswa untuk dibaca tetapi tidak membuat ringkasan	Apabila guru tidak membagikan wacana/materi pada setiap siswa untuk dibaca dan tidak membuat ringkasan
3	Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar	Apabila guru dan siswa berdiskusi dalam menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar pada seluruh siswa dalam kelas	Apabila guru dan siswa berdiskusi dalam menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar pada sebagian siswa dalam kelas	Apabila guru dan siswa berdiskusi dalam menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar pada beberapa siswa dalam kelas	Apabila guru secara langsung dalam menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar tanpa melibatkan siswa	Apabila guru dan siswa tidak berdiskusi dalam menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar
4	Guru membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya	Apabila guru membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.	Apabila guru membacakan sebagian ringkasannya, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.	Apabila guru membacakan sebagian ringkasannya, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.	Apabila guru membacakan ringkasannya dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya	Apabila guru tidak membacakan ringkasannya

	<p>Sementara pendengar : (a) Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap. (b) Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.</p>	<p>Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.</p>	<p>Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.</p>	<p>tidak melakukan apa – apapun</p>	
5	<p>Guru bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta melakukan seperti diatas.</p>	<p>Apabila guru bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta melakukan seperti diatas.</p>	<p>Apabila guru bertukar peran, sebagai pembicara Serta melakukan seperti diatas.</p>	<p>Apabila guru bertukar peran, semula hanya sebagai pendengar atau pembaca saja tetapi tidak melakukan seperti diatas.</p>	<p>Apabila guru tidak bertukar peran, dan tidak melakukan seperti diatas.</p>
6	<p>Guru membuat kesimpulan siswa secara bersama-sama.</p>	<p>Apabila guru membuat kesimpulan siswa secara bersama-sama.</p>	<p>Apabila guru menyuruh siswa saja membuat kesimpulan tanpa ditambah dari kesimpulan dari guru tersebut</p>	<p>Apabila guru membuat kesimpulan kurang lengkap tanpa melibatkan siswa</p>	<p>Apabila guru maupun siswa tidak membuat kesimpulan.</p>



Lampiran 7

© H

Hak C

1. Dilatari mengungkap segi-segi atau seluruh karya tulis ini tanpa meniadakan dan menyebarkan sunnah.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN STRATEGI COOPERATIVE SCRIPT

Nama Peneliti : Joana Putri
 NIM : 11618202929
 Siklus : I
 Pertemuan : 2
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda () pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1					Jml Skor
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi kelompok berpasangan.		✓				4
2	Guru memberi materi bacaan kepada siswa dari buku siswa.			✓			3
3	Guru menetapkan siswa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.		✓				4
4	Guru menyuruh Siswa yang berperan sebagai pembicara, membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.				✓		2
5	Guru menyuruh Siswa kemudian bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.			✓			3
6	Guru bersama memberikan kesimpulan.			✓			3
Jumlah		19					
Persentase		61,3%					
Kategori		Cukup.					

Pekanbaru, 01 Maret 2021
 Observer

Hasan Bosri S.Pd
 (Hasan Bosri S.Pd)



Lampiran 8

© H

Hak C

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN STRATEGI COOPERATIVE SCRIPT

Nama Peneliti : Joanna Putri
 NIM : 11618202929
 Siklus : II
 Pertemuan : 3
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda () pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan I					Jml Skor
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi kelompok berpasangan.	✓					5
2	Guru memberi materi bacaan kepada siswa dari buku siswa.		✓				4
3	Guru menetapkan siswa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.		✓				4
4	Guru menyuruh Siswa yang berperan sebagai pembicara, membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.			✓			3
5	Guru menyuruh Siswa kemudian bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.	✓					4
6	Guru bersama memberikan kesimpulan.			✓			3
Jumlah		23					
Persentase		76,7%					
Kategori		Cukup					

Pekanbaru, 08 Maret 2021
 Observer

Hasan Basri S.Pd
 (Hasan Basri S.Pd)



Lampiran 9

© H

Hak C

1. Dilayani dengan sepenuh hati atau sesuai dengan kemampuan dan kemampuan diri.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN STRATEGI COOPERATIVE SCRIPT

Nama Peneliti : Joana Putri
 NIM : 11618202929
 Siklus : I
 Pertemuan : 2
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda () pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1					Jml ¹ Skor
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi kelompok berpasangan.	✓					
2	Guru memberi materi bacaan kepada siswa dari buku siswa.		✓				
3	Guru menetapkan siswa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.		✓				
4	Guru menyuruh Siswa yang berperan sebagai pembicara, membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.				✓		
5	Guru menyuruh Siswa kemudian bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.		✓				
6	Guru bersama memberikan kesimpulan.			✓	✓		
Jumlah							22
Persentase							73,3%
Kategori							Baik

Pekanbaru, 02 Maret 2021
 Observer

Hasan Bosri S.Pd
 (Hasan Bosri S.Pd)



Lampiran 10

© H

Hak C

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber yang bersangkutan.
2. Dilarang mengutip sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN STRATEGI COOPERATIVE SCRIPT

Nama Peneliti : Joana Putri
 NIM : 11618202929
 Siklus : II
 Pertemuan : 4
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda () pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan I					Jml Skor
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi kelompok berpasangan.	✓					5
2	Guru memberi materi bacaan kepada siswa dari buku siswa.	✓					5
3	Guru menetapkan siswa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.		✓				4
4	Guru menyuruh Siswa yang berperan sebagai pembicara, membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.			✓			3
5	Guru menyuruh Siswa kemudian bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.		✓				4
6	Guru bersama memberikan kesimpulan.		✓				4
Jumlah							25
Persentase							83,3%
Kategori							Baik

Pekanbaru, 07 Maret 2021
 Observer

Hasan
 (Hasan Basri, SEd)

Lampiran 11

Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

No	Aktivitas	Skor				
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Sangat Kurang (1)
1	Siswa membentuk pasangan masing-masing	Apabila seluruh siswa membentuk pasangan masing-masing secara mandiri	Apabila seluruh siswa membentuk pasangan berdasarkan pembagian dari guru	Apabila sebagian siswa membentuk pasangan masing-masing secara mandiri	Apabila sebagian siswa membentuk pasangan berdasarkan pembagian dari guru	Apabila siswa tidak membentuk pasangan
2	Siswa menerima wacana / materi yang dibagikan guru dan dibuat ringkasan	Apabila siswa menerima wacana / materi yang dibagikan guru dan membuat ringkasan	Apabila siswa menerima wacana / materi yang dibagikan guru dan sebagian membuat ringkasan	Apabila sebagian siswa menerima wacana / materi yang dibagikan guru dan membuat ringkasan	Apabila sebagian siswa menerima wacana / materi yang dibagikan guru dan tidak membuat ringkasan	Apabila siswa tidak menerima wacana / materi yang dibagikan guru dan tidak membuat ringkasan
3	Siswa mendapat peran sebagai pembicara dan pendengar	Apabila siswa mendapat peran sebagai pembicara dan pendengar	Apabila siswa mendapat peran sebagai pembicara sebagian dan pendengar	Apabila siswa hanya mendapat peran sebagai pendengar	Apabila siswa hanya mendapat peran sebagai pembicara saja	Apabila siswa tidak mendapatkan peran sebagai pembicara maupun sebagai pendengar.
4	Siswa sebagai pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar : (a) Menyimak / mengoreksi /	Apabila siswa sebagai pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar : (a) Menyimak / mengoreksi /	Apabila siswa sebagai pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar : menyimak / mengoreksi / menunjukkan ide-ide pokok yang kurang	Apabila siswa sebagai pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar :	Apabila siswa sebagai pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar tidak melakukan apapun	Apabila siswa sebagai pembicara tidak membacakan ringkasannya. Sementara pendengar juga tidak melakukan apapun.

	menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap; (b) Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya	menunjukkan ide - ide pokok yang kurang lengkap; (b) Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya	membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya		
5	Siswa mendapat tukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas.	Apabila siswa mendapat tukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas.	Apabila siswa mendapat tukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. tetapi tidak lakukan seperti diatas.	Apabila siswa hanya mendapatkan peran, sebagai pembicara Serta lakukan seperti diatas.	Apabila siswa tidak mendapatkan peran apapun baik sebagai pembicara maupun sebagai pendengar. Serta tidak lakukan seperti diatas.
6	Siswa bersama guru merumuskan kesimpulan	Apabila siswa bersama dengan guru merumuskan kesimpulan secara jelals dan tepat dari cerita yang dibaca maupun didengar.	Apabila siswa bersama guru membuat rumusan kesimpulan tetapi kurang jelas dan kurang tepat dari cerita yang dibaca maupun didengar.	Apabila siswa membuat rumusan kesimpulan secara mandiri tetapi kurang jelas dan kurang tepat dari cerita yang dibaca maupun didengar.	Apabila siswa tidak membuat rumusan kesimpulan dari cerita yang dibaca maupun didengar.



Lampiran 12

- Hak C
1. Dil
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENERAPKAN STRATEGI COOPERATIVE SCSCRIPT

Nama Peneliti : Joana Putri
NIM : 11618202929
Siklus : I
Pertemuan : I
Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda () pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	3	2	3	2	2	2	14
2	Siswa 02	4	3	3	2	3	5	20
3	Siswa 03	3	3	2	3	2	3	16
4	Siswa 04	3	3	2	3	2	3	16
5	Siswa 05	3	2	2	2	3	3	15
6	Siswa 06	4	2	3	2	2	3	16
7	Siswa 07	4	3	2	3	3	3	18
8	Siswa 08	2	2	3	2	2	3	14
9	Siswa 09	3	3	3	3	2	3	17
10	Siswa 10	3	5	3	3	2	3	19
11	Siswa 11	3	2	3	2	3	3	16
12	Siswa 12	4	3	4	3	2	2	18
13	Siswa 13	4	2	4	3	2	3	18
14	Siswa 14	3	3	3	2	3	3	17
15	Siswa 15	3	3	4	5	2	3	20
16	Siswa 16	3	3	3	3	2	3	17
17	Siswa 17	2	2	3	2	2	3	14
18	Siswa 18	3	2	3	3	3	2	16
19	Siswa 19	3	2	3	3	2	3	16
20	Siswa 20	3	3	4	2	3	5	20
Jumlah		63	53	60	53	47	61	337
Presentase		63%	53%	60%	53%	47%	61%	56,2%
Kategori		Cukup	Kurang	Cukup	Kurang	Kurang	Cukup	Kurang




- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan

- A. Siswa dibagi menjadi kelompok berpasangan.
- B. Siswa diberi materi bacaan dari buku siswa.
- C. Siswa ditetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- D. Siswa yang berperan sebagai pembicara, membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.
- E. Siswa kemudian bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
- F. Siswa bersama guru memberikan kesimpulan.

Pekanbaru, 01...Maret... 2021
Observer


(Yulia.)



Lampiran 13

- Hak C
1. Dil
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENERAPKAN STRATEGI COOPERATIVE SCSCRIPT

Nama Peneliti : Joana Putri
 NIM : 11618202929
 Siklus : I
 Pertemuan : 2
 Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda () pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	4	3	4	2	2	2	18
2	Siswa 02	4	4	3	3	3	5	22
3	Siswa 03	3	3	4	3	3	3	19
4	Siswa 04	4	3	3	3	2	3	18
5	Siswa 05	3	3	4	3	3	3	19
6	Siswa 06	4	2	3	3	5	3	20
7	Siswa 07	4	3	5	3	3	3	23
8	Siswa 08	3	3	3	2	2	4	17
9	Siswa 09	4	3	5	3	2	3	18
10	Siswa 10	3	5	4	3	2	3	20
11	Siswa 11	3	4	3	4	3	3	20
12	Siswa 12	5	3	4	3	3	3	21
13	Siswa 13	4	4	5	3	2	3	21
14	Siswa 14	3	3	4	2	3	3	18
15	Siswa 15	5	3	4	5	2	4	23
16	Siswa 16	3	3	3	3	4	3	19
17	Siswa 17	3	5	3	2	2	3	18
18	Siswa 18	3	4	5	4	3	2	20
19	Siswa 19	4	4	3	3	3	3	20
20	Siswa 20	3	2	5	3	3	5	22
Jumlah		72	69	76	60	55	64	396
Presentase		72%	69%	76%	60%	55%	64%	66%
Kategori		Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Kurang	Cukup	Cukup




- a. Pengutitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan

- A. Siswa dibagi menjadi kelompok berpasangan.
- B. Siswa diberi materi bacaan dari buku siswa.
- C. Siswa ditetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- D. Siswa yang berperan sebagai pembicara, membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.
- E. Siswa kemudian bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
- F. Siswa bersama guru memberikan kesimpulan.

Pekanbaru, 02. Maret... 2021
Observer


(YULIA)



Lampiran 14

- Hak C
1. Dil
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENERAPKAN STRATEGI COOPERATIVE SCSCRIPT

Nama Peneliti : Joana Putri
NIM : 11618202929
Siklus : II
Pertemuan : 3
Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda () pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	5	3	4	3	4	4	23
2	Siswa 02	4	4	3	3	3	5	22
3	Siswa 03	5	5	4	4	3	3	29
4	Siswa 04	4	4	3	4	4	5	24
5	Siswa 05	3	3	4	3	3	4	20
6	Siswa 06	4	4	3	4	5	3	23
7	Siswa 07	4	3	5	3	4	3	24
8	Siswa 08	3	4	3	5	4	4	23
9	Siswa 09	4	3	5	3	3	3	19
10	Siswa 10	3	5	4	3	5	3	23
11	Siswa 11	3	4	5	4	3	5	24
12	Siswa 12	5	3	4	4	3	4	23
13	Siswa 13	4	4	5	3	5	4	25
14	Siswa 14	3	5	4	4	3	3	22
15	Siswa 15	5	3	4	5	3	4	24
16	Siswa 16	3	4	4	3	4	3	21
17	Siswa 17	4	5	3	4	3	5	24
18	Siswa 18	4	5	4	3	5	4	25
19	Siswa 19	5	4	3	4	3	3	22
20	Siswa 20	4	3	5	4	4	5	25
Jumlah		77	78	79	73	74	75	458
Presentase		77%	78%	79%	73%	74%	75%	76,3%
Kategori		Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Baik




- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan

- A. Siswa dibagi menjadi kelompok berpasangan.
- B. Siswa diberi materi bacaan dari buku buku siswa.
- C. Siswa ditetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- D. Siswa yang berperan sebagai pembicara, membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.
- E. Siswa kemudian bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
- F. Siswa bersama guru memberikan kesimpulan.

Pekanbaru, 08. Maret. 2021
Observer


(Yulia A.)



Lampiran 15

- Hak C
1. Dili
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENERAPKAN STRATEGI COOPERATIVE SCSCRIPT

Nama Peneliti : Joana Putri
NIM : 11618202929
Siklus : II
Pertemuan : 4
Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda () pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	5	3	4	5	4	4	25
2	Siswa 02	4	4	3	3	5	5	24
3	Siswa 03	5	5	4	4	3	4	25
4	Siswa 04	4	4	3	4	4	5	24
5	Siswa 05	5	3	4	3	3	4	22
6	Siswa 06	4	4	3	4	5	3	23
7	Siswa 07	4	3	5	3	4	3	24
8	Siswa 08	3	4	3	5	4	4	23
9	Siswa 09	4	3	5	5	3	3	21
10	Siswa 10	3	5	4	3	5	4	24
11	Siswa 11	3	4	5	4	5	5	25
12	Siswa 12	5	5	4	4	4	4	26
13	Siswa 13	4	4	5	3	5	4	25
14	Siswa 14	3	5	4	4	3	5	24
15	Siswa 15	5	3	5	5	3	4	25
16	Siswa 16	3	4	4	4	4	3	22
17	Siswa 17	4	5	3	4	3	5	24
18	Siswa 18	4	5	4	3	5	4	25
19	Siswa 19	5	4	5	4	3	5	26
20	Siswa 20	4	3	5	4	4	5	25
Jumlah		81	80	82	78	77	81	481
Presentase		81%	80%	82%	78%	77%	81%	89,2%
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan

- A. Siswa dibagi menjadi kelompok berpasangan.
- B. Siswa diberi materi bacaan dari buku siswa.
- C. Siswa ditetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- D. Siswa yang berperan sebagai pembicara, membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.
- E. Siswa kemudian bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
- F. Siswa bersama guru memberikan kesimpulan.

Pekanbaru, 02 Maret 2021
Observer

(Signature)
(YULIA)



Lampiran 16

Rubrik Penilaian Menyimak Isi Cerita Pendek

Aspek Penilaian	No Soal	Kriteria Penilaian		Skor Maksimal
		Deskripsi	Skor	
Tokoh dan Penokohan	2	• Siswa dapat menyebutkan 4 tokoh dengan benar	8,1 - 10	10
		• Siswa dapat menyebutkan 3 - 2 tokoh dengan benar	4,1 - 8	
		• Siswa dapat menyebutkan 1 tokoh dengan benar	2 - 4	
	3	• Siswa dapat menjawab soal dan menyertai alasannya dengan tepat	8 - 10	10
		• Siswa menjawab dengan benar tetapi alasannya kurang tepat.	4,1 - 8	
		• Siswa menjawab soal dengan benar tetapi tidak menyertai alasan / memberi alasan yang tidak tepat.	2 - 4	
	5	• Siswa dapat menyebutkan latar tempat cerita dengan benar	4,1 - 5	5
		• Siswa dapat menyebutkan latar tempat cerita tetapi kurang tepat	2,1 - 4	
		• Siswa dapat menyebutkan latar tempat cerita tetapi salah	1 - 2	
	6	• Siswa dapat menyebutkan latar waktu tempat cerita tetapi salah.	4,1 - 5	5
		• Siswa dapat menyebutkan latar waktu cerita tetapi kurang tepat	2,1 - 4	
		• Siswa dapat menyebutkan latar waktu cerita tetapi salah	1 - 2	
Latar	7	• Siswa dapat menyebutkan latar suasana cerita dengan benar	4,1 - 5	5
		• Siswa dapat menyebutkan latar suasana cerita tetapi kurang tepat	2,1 - 4	
		• Siswa dapat menyebutkan latar suasana cerita tetapi salah	1 - 2	
	8	• Siswa dapat menjawab soal dan menyertai alasannya dengan tepat	4,1 - 5	5
		• Siswa menjawab dengan benar tetapi alasannya kurang tepat	2,1 - 4	
		• Siswa menjawab soal dengan benar tetapi tidak menyertai alasan / memberi alasan yang tidak tepat	1 - 2	
	9	• Siswa dapat menjelaskan alasannya dengan benar.	4,1 - 5	5
		• Siswa dapat menjelaskan alasannya dengan benar tetapi kurang tepat	2,1 - 4	
		• Siswa dapat menjelaskan alasannya tetapi salah	1 - 2	
	10	• Siswa dapat menjawab soal dengan benar	4,1 - 5	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tema	1	• Siswa dapat menjawab soal kurang tepat	2,1 – 4	5
		• Siswa dapat menjawab soal tetapi salah.	1 – 2	
		• Siswa dapat menjawab soal yaitu menentukan judul dengan benar	4,1 - 5	
		• Siswa dapat menjawab soal menentukan judul tetapi kurang tepat	2,1 – 4	
	11	• Siswa dapat menjawab soal menentukan judul tetapi salah		5
		• Siswa dapat menjawab soal menentukan judul tetapi salah		
		• Siswa dapat menjawab soal yaitu menentukan tema dengan benar	4,1 – 5	
		• Siswa dapat menjawab soal menentukan tema tetapi kurang tepat	2,1 – 4	
Pesan atau Amanat	12	• Siswa dapat menjawab soal menentukan tema tetapi salah	1 – 2	10
		• Siswa dapat menjawab soal tetapi salah.	1 – 2	
		• Siswa dapat menjelaskan pesan atau amanat yang terkandung dalam cerita dengan benar	8,1 - 10	
		• Siswa dapat menjelaskan pesan atau amanat yang terkandung dalam cerita tetapi kurang tepat	4,1 – 8	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	13	• Siswa dapat menjelaskan pesan atau amanat yang terkandung dalam cerita tetapi salah	2 – 4	10
		• Siswa dapat menjawab soal yaitu menentukan sifat yang dapat dicontoh maupun tidak dari tayangan yang telah disimak dengan benar	8,1 - 10	
		• Siswa dapat menjawab soal yaitu menentukan sifat yang dapat dicontoh maupun tidak dari tayangan yang telah disimak tetapi kurang tepat	4,1 – 8	
	14	• Siswa dapat menjawab soal yaitu menentukan sifat yang dapat dicontoh maupun tidak dari tayangan yang telah disimak tetapi salah.	2 – 4	10
		• Siswa dapat menjawab soal yaitu menentukan sifat yang dapat dicontoh maupun tidak dari tayangan yang telah disimak dengan benar	8,1 - 10	
		• Siswa dapat menjawab soal yaitu menentukan sifat yang dapat dicontoh maupun tidak dari tayangan yang telah disimak tetapi kurang tepat	4,1 – 8	
		• Siswa dapat menjawab soal yaitu menentukan sifat yang dapat dicontoh maupun tidak dari tayangan yang telah disimak tetapi salah.	2 – 4	
Jumlah Keseluruhan Skor				100

Keterangan :

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



Lampiran 18

Hak C

1. Dil

© H

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA

Nama Peneliti : Joana Putri

NIM : 11618202929

Siklus : I

Pertemuan : I

Petunjuk : Isilah nilai pada kolom skor indikator keterampilan menyimak siswa di bawah ini berdasarkan pedoman observasi yang telah disediakan.

NO	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Menyimak Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	3,5	4,0	4,5	3,0	4,0	19,0
2	Siswa 02	3,0	3,5	4,5	3,0	3,5	17,5
3	Siswa 03	4,0	5,0	4,0	2,5	4,5	20,0
4	Siswa 04	4,5	3,5	4,5	3,5	3,5	19,5
5	Siswa 05	3,5	4,5	4,0	4,0	4,5	20,5
6	Siswa 06	4,5	3,5	3,0	4,5	3,0	18,5
7	Siswa 07	3,5	4,0	3,5	3,0	3,5	17,5
8	Siswa 08	3,0	3,0	3,5	3,5	5,0	18,0
9	Siswa 09	4,5	3,5	3,0	3,5	3,0	17,5
10	Siswa 10	4,0	5,0	5,0	4,5	4,0	22,5
11	Siswa 11	5,5	3,0	3,5	3,5	5,0	20,5
12	Siswa 12	4,0	2,5	4,5	2,5	4,5	18,0
13	Siswa 13	4,0	2,5	3,0	3,5	3,0	16,0
14	Siswa 14	5,5	3,5	3,5	3,0	5,5	21,0
15	Siswa 15	4,0	2,0	4,0	3,0	2,5	15,5
16	Siswa 16	3,0	3,5	3,0	2,5	1,5	13,5
17	Siswa 17	3,0	4,0	3,5	3,5	5,5	20,0
18	Siswa 18	4,0	2,5	4,0	3,5	3,5	17,5
19	Siswa 19	3,5	3,5	3,5	3,0	3,0	16,5
20	Siswa 20	4,0	3,5	4,5	3,5	4,5	20,0
Jumlah		77	70	76,5	66,5	77	371
Rata-Rata		385%	35%	382,5%	332,5%	385%	185,5%
Kategori		Baik	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Cukup

Pekanbaru, 01 Maret 2021

Peneliti

(Joana Putri)



Lampiran 19

- Hak C
© H
1. Dili
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA

Nama Peneliti : Joana Putri

NIM : 11618202929

Siklus : I

Pertemuan : 2

Petunjuk : Isilah nilai pada kolom skor indikator keterampilan menyimak siswa di bawah ini berdasarkan pedoman observasi yang telah disediakan.

NO	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Menyimak Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	4,5	4,0	4,5	3,0	4,0	19,0
2	Siswa 02	3,0	4,5	4,5	3,0	3,5	18,5
3	Siswa 03	4,0	5,0	4,0	2,5	4,5	19,5
4	Siswa 04	4,5	3,5	4,5	3,5	3,5	19,5
5	Siswa 05	3,5	4,5	4,0	4,0	4,5	20,5
6	Siswa 06	4,5	4,0	3,0	4,5	4,0	19,0
7	Siswa 07	3,5	4,0	3,5	3,0	3,5	17,0
8	Siswa 08	3,5	3,0	3,5	3,5	5,0	18,0
9	Siswa 09	4,5	3,5	4,0	3,5	3,5	18,5
10	Siswa 10	4,0	5,0	5,0	4,5	5,0	23,5
11	Siswa 11	5,5	3,0	3,5	3,5	5,0	20,5
12	Siswa 12	4,0	3,5	4,5	2,5	4,5	17,0
13	Siswa 13	4,0	3,0	3,0	4,0	3,0	16,0
14	Siswa 14	5,5	3,5	3,5	3,5	5,5	21,0
15	Siswa 15	4,0	2,5	4,0	3,0	2,5	15,5
16	Siswa 16	3,5	3,5	3,0	3,5	1,5	12,5
17	Siswa 17	3,5	4,0	3,5	3,5	5,5	20,0
18	Siswa 18	4,0	2,5	4,0	3,5	3,5	17,5
19	Siswa 19	3,5	3,5	4,0	4,0	3,0	17,5
20	Siswa 20	4,0	3,5	4,5	3,5	4,5	20,0
Jumlah		81	73,5	78	69,5	79,5	381,5
Rata-Rata		81%	73,5%	78%	69,5%	79,5%	76,3%
Kategori		Baik	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Baik

Pekanbaru, 02 Maret 2021

Peneliti

(Joana Putri)



Lampiran 20

- Hak C
1. Dil
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA

Nama Peneliti : Joana Putri

NIM : 11618202929

Siklus : II

Pertemuan : 3

Petunjuk : Isilah nilai pada kolom skor indikator keterampilan menyimak siswa di bawah ini berdasarkan pedoman observasi yang telah disediakan.

NO	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Menyimak Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	4,5	4,0	4,5	3,0	4,0	19,0
2	Siswa 02	3,0	4,5	4,5	3,0	3,5	18,5
3	Siswa 03	4,0	5,0	4,0	3,5	4,5	20,5
4	Siswa 04	4,5	3,5	4,5	3,5	3,5	19,5
5	Siswa 05	3,5	4,5	4,0	5,0	4,5	21,5
6	Siswa 06	4,5	4,0	3,0	4,5	4,0	19,0
7	Siswa 07	4,5	4,0	3,5	3,0	3,5	18,0
8	Siswa 08	4,0	3,0	3,5	3,5	6,0	19,5
9	Siswa 09	4,5	3,5	4,0	3,5	3,5	18,5
10	Siswa 10	4,0	5,0	5,0	4,5	5,0	23,5
11	Siswa 11	5,5	3,0	3,5	3,5	5,0	20,5
12	Siswa 12	4,0	4,5	4,5	3,5	3,5	21,0
13	Siswa 13	4,0	3,0	4,5	4,0	3,0	17,5
14	Siswa 14	5,5	5,0	3,5	3,5	5,5	22,5
15	Siswa 15	4,0	4,5	4,0	3,0	4,5	19,5
16	Siswa 16	3,5	3,5	5,0	3,5	4,5	19,5
17	Siswa 17	3,5	4,0	3,5	3,5	5,5	20,0
18	Siswa 18	4,0	3,5	4,0	3,5	3,5	18,5
19	Siswa 19	3,5	4,5	4,0	4,0	3,0	18,5
20	Siswa 20	4,0	3,5	4,5	3,5	4,5	20,0
Jumlah		82,5%	80%	81,5%	72,5%	87,5%	701
Rata-Rata		82,5%	80%	81,5%	72,5%	87,5%	89,8%
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Pekanbaru, 08 Maret 2021

Peneliti

(Joana Putri)



Lampiran 21

- Hak C
1. Dil
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA

Nama Peneliti : Joana Putri

NIM : 11618202929

Siklus : II

Pertemuan : 4

Petunjuk : Isilah nilai pada kolom skor indikator keterampilan menyimak siswa di bawah ini berdasarkan pedoman observasi yang telah disediakan.

NO	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Menyimak Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 01	4,5	4,0	4,5	4,0	4,0	20,0
2	Siswa 02	3,0	4,5	4,5	5,0	3,5	20,5
3	Siswa 03	4,0	5,0	5,0	4,0	4,5	22,0
4	Siswa 04	4,5	3,5	4,5	3,5	3,5	19,5
5	Siswa 05	3,5	4,5	4,0	5,0	4,5	21,5
6	Siswa 06	4,5	4,0	3,0	4,5	4,0	19,0
7	Siswa 07	4,5	4,5	3,5	3,0	3,5	18,5
8	Siswa 08	4,0	3,0	3,5	4,5	6,0	20,5
9	Siswa 09	4,5	3,5	4,0	3,5	3,5	18,5
10	Siswa 10	4,0	5,0	5,0	4,5	5,0	23,5
11	Siswa 11	5,5	3,0	4,5	3,5	5,0	20,5
12	Siswa 12	4,0	4,5	4,5	3,5	3,5	23,0
13	Siswa 13	4,0	3,0	4,5	4,0	3,0	19,5
14	Siswa 14	5,5	5,0	3,5	3,5	5,5	23,0
15	Siswa 15	4,0	4,5	4,0	3,5	5,5	21,0
16	Siswa 16	3,5	3,5	5,0	4,5	4,5	18,5
17	Siswa 17	3,5	4,0	3,5	3,5	5,5	20,0
18	Siswa 18	4,0	3,5	4,0	4,5	3,5	19,5
19	Siswa 19	3,5	4,5	4,0	5,0	4,0	21,5
20	Siswa 20	4,0	4,5	4,5	3,5	4,5	20,0
Jumlah		82,5	86,5	83,5	80,5	89,5	417,5
Rata-Rata		82,5%	86,5%	83,5%	80,5%	89,5%	83,5%
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Pekanbaru, 09 Maret 2021

Peneliti

Joana Putri

(Joana Putri)



Lampiran 22

- Hak C
1. Dil
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 185 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2191/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 24 Februari 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SDN 012 NAUMBAL
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : JOANA PUTRI
NIM : 11618202929
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005



Lampiran 23

1. **Harus**
 - a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 012 NAUMBAL
KECAMATAN KAMPAR
 Alamat : Desa Naumbal Kec. Kampar Kab. Kampar Kode Pos : 28461

Naumbal, 01 Maret 2021

Nomor : 422/SDN 012 KPR/032
 Lamp : -
 Hal : Keterangan Bersedia Menerima

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN SUSKA Riau
 di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb
 Dengan hormat.
 Kepala Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbal Kecamatan Kampar Kabupaten
 Kampar menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : JOANA PUTRI
 NIM : 11618202929
 Semester / Tahun : X (Sepuluh) / 2021
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Sehubungan dengan permohonan untuk melakukan riset yang diajukan yang
 bersangkutan ke sekolah kami, pada prinsipnya pihak kami dapat
 menyetujui dan untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada pihak yang
 berwenang.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk
 dipergunakan seperhunya.

Kepala Sekolah

MAWARDI, S.Pd
 NIP. 19651217 198609 1 001



Lampiran 24

- Hak C
© H
1. Dil
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0751) 561647
Fax. (0751) 561647 Web: www.rik.unsuka.ac.id, E-mail: eflak_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3745/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 17 Maret 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : JOANA PUTRI
NIM : 11618202929
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Strategi Cooperative Scripts Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 012 Naumbai
Lokasi Penelitian : SDN 012 Naumbai
Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Maret 2021 s.d 17 Juni 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Lampiran 25

- Hak C
1. Dil
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/39999
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3745/2021 Tanggal 17 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

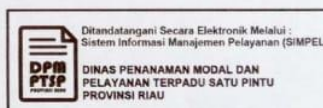
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : JOANA PUTRI |
| 2. NIM / KTP | : 116182029290 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN STRATEGI COOPERATIVE SCRIPTS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SDN 012 NAUMBAI |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDN 012 NAUMBAI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 24 Maret 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 26

- Hak C
1. Dil
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
 BANGKINANG KOTA Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/274

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/39999 tanggal 24 Maret 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : JOANA PUTRI |
| 2. NIM | : 11618202929 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : PENERAPAN STRATEGI COOPERATIVE SCRIPTS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SDN 012 NAUMBAI |
| 8. Lokasi | : SDN 012 NAUMBAI |

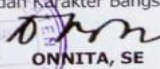
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 25 Maret 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
 dan Karakter Bangsa,


ONNITA, SE
 Penata Tk. I
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Kepala SD N 012 Naumbai di Naumbai.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.



Lampiran 27

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 012 NAUMBAL
KECAMATAN KAMPAR

Alamat : Desa Naumbal Kec. Kampar Kab. Kampar Kode Pos : 28461

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SDN 012 KPR/051

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbal Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: JOANA PUTRI
NIM	: 11618202929
Universitas	: UIN SUSKA RIAU
Program Studi	: PGMI
Jenjang	: S1

Adalah benar telah melakukan penelitian ilmiah di Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbal Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dari tanggal 1 s/d 4 Maret 2021.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.


Naumbal, 5 Maret 2021
Kepala Sekolah

MAWARDI, S.Pd
NIP. 19651217 198609 1 001



Lampiran 28

- Hak C
1. Dil
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Sastroranta No. 155 Km 16 Tampian Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561547
Fax. (0781) 561547 Web: www.uin-suska-riau.ac.id E-mail: info@uin-suska-riau.ac.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5673/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 08 Juni 2021

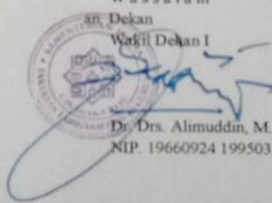
Kepada
Yth. Dra. Syafrida, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : JOANA PUTRI
NIM : 11618202929
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN STRATEGI COOPERATIVE SCRIPTS UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA TEMA
DAERAH TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SDN 012 NAUMBAI
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 29

1. Ha
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Syafrida, M. Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19591202 198703 1 003
3. Nama Mahasiswa : Joana Putri
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11618202929
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	13 Februari 2021	Bimbingan instrumen Penelitian.		
2.	19 April 2021	Bab IV		
3.	28 Mei 2021	Table Tabel		
4.	03 Juni 2021	Abstrak		
5.	8 Juni 2021	Kee		
6.				
7.				

Pekanbaru, 08 Juni 2021
Pembimbing,

Dra. Syafrida, M. Ag
NIP. 19591202 198703 1 003



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Syafrida, M. Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19591202 198703 1 003
3. Nama Mahasiswa : Joana Putri
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11618202929
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	22 Juni 2020	Bob I		
2.	26 Juli 2020	Bob II		
3.	05 Agustus 2020	Bob III		
4.	12 Agustus 2020	Penulisan, Foot note, Daftar Pustaka.		
5.	19 Agustus 2020	ACC		
6.				
7.				

Pekanbaru, 19 Agustus 2020
Pembimbing,

Dra. Syafrida, M. Ag
NIP. 19591202 198703 1 003



Lampiran 30

© H

Hak C

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



arif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa m
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RIWAYAT HIDUP PENULIS

Joana Putri, lahir di Simpang Kubu Kec.Kampar Kab. Kampar, pada tanggal 11 Juli 1998. Penulis anak ke 2 dari 5 bersaudara dari pasangan Ayahanda Daru Bani dan Ibunda Dasrita. Penulis mulai menempuh Pendidikan di MIM Simpang Kubu Kec. Kampar, Kab. Kampar pada tahun 2004 dan menyelesaikannya pada tahun 2010.

Kemudian menyelesaikan Pendidikan di MTS Darunna'im Kec Kampar, Kab.Kampar pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan di MAN 2 Kampar. Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU melalui jalur mandiri. Pada tahun 2019 penulis melakukan KKN di Desa Selunak Kec. Batang Peranap, dan PPL di MI Al-barokah Pekanbaru.

Dengan limpahan Rahmat Allah SWT dan berkat Do'a serta dukungan orang-orang tercinta, penulis dapat menyelesaikan Skripsi Sebagai tugas akhir perkuliahan dengan judul **"Penerapan Strategi Cooperative Script untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Tema Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SDN 012 Naumbai."**